

**PENERAPAN STRATEGI *LISTENING GROUP* UNTUK MENCIPTAKAN  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG KOMUNIKATIF  
( Study Eksperimen di MTs Negeri Seyegan, Sleman)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Siti Ma'muroh**  
**NIM. 05420045**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ma'muroh

NIM : 05420045

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 07 April 2009

Yang menyatakan



  
Siti Ma'muroh  
NIM. 05420045

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Ma'muroh  
NIM : 05420045  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 07 April 2009

Yang Menyatakan



Siti Ma'muroh  
NIM. 05420045



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : Skripsi

Kepada Yth;  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

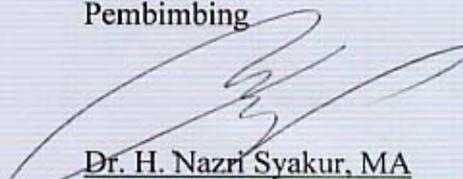
Nama	: Siti Ma'muroh
NIM	: 05420045
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi <i>Listening Group</i> Untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Komunikatif (Study Eksperimen di MTs Negeri Seyegan, Sleman)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Denan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 08 April 2009  
Pembimbing

  
Dr. H. Nazri Syakur, MA  
NIP. 150210433



### PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Siti Ma'muroh  
NIM : 05420045  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Listening Group* Untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Komunikatif (Study Eksperimen Di MTs Negeri Seyegan, Sleman)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata pengantar	ix	Urutan ucapan terima kasih
2	Daftar table dan lampiran	xv dan xvi	Di beri halaman
3	Rumusan masalah	7	Tujuan penelitian di sesuaikan dengan rumusan masalah

Yogyakarta, 28 April 2009

Yang menyerahkan

Drs. Didung Hamdun, M.Si  
NIP. 150266730



**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Siti Ma'muroh  
NIM : 05420045  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Listening Group* Untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Komunikatif (Study Eksperimen Di MTs Negeri Seyegan, Sleman)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kesimpulan	86	Alasan mengapa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperbaiki

Yogyakarta, 28 April 2009

Yang menyerahkan

  
Drs. Radjasa Mu'tashim, M.Si  
NIP. 150227344



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**  
**Nomor: UIN/ 02/ DT/ PP-01/123/2009**

Skripsi/ Tugas akhir dengan judul :

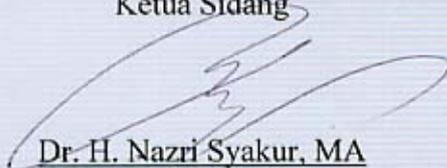
**Penerapan Strategi *Listening Group* Untuk Menciptakan  
Pembelajaran Bahasa Arab Yang Komunikatif  
(Study Eksperimen Di Mts Negeri Seyegan, Sleman)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Ma'muroh  
NIM : 05420045  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 April 2009  
Nilai Munaqasyah : B+  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang



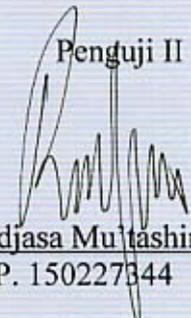
Dr. H. Nazri Syakur, MA  
NIP. 150210433

Penguji I



Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 150266730

Penguji II



Drs. Radjasa Mutashim, M.Si  
NIP. 150227344

Yogyakarta, 29 April 2009  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

## HALAMAN MOTTO

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“.....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk.

*Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّداً رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على محمّد و على آله و صحبه أجمعين, أمّا بعد.

Segala puji dan sanjungan hanya bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Kasih tak pilih kasih, Tuhan yang Maha Sayang tak pandang sayang yang telah melimpahkan segala karunia dan hidayah-Nya serta memberi kemudahan kepada penyusun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tentang "Penerapan Strategi *Listening Group* untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Komunikatif (Study Eksperimen di MTs Negeri Seyegan, Sleman)". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada reformer dunia, putra Abdullah yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari zaman yang biadap menuju zaman yang beradab, yakni Diinul Islam.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Penerapan Strategi *Listening Group* untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif ( Study Eksperimen di MTs Negeri Seyegan, Sleman)". Dari hasil penyusunan skripsi ini diharapkan penyusun dapat memperoleh pengalaman yang luas tentang situasi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di sekolah serta perkembangan pembelajaran bahasa kedua (Bahasa Arab) yang ada pada saat ini. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai

pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. DR. Zainal Arifin, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku pembimbing Akademik.
4. Drs. H. Nazri Syakur, MA. selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingannya dengan ikhlas dan bijaksana.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Qomarudin, S.Pd.I selaku Kepala MTs Negeri Seyegan, Sleman
7. Dra. Mey Mursiwi Indrawati, selaku guru pengajar bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Seyegan, Sleman yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
8. Ayah dan bunda tercinta atas iringan doanya dan segala apa yang telah diberikan dalam kelancaran skripsi ini.
9. Komunitas RUKI '08-MARAKOM '08 HMI MPO: (Emoy, Yanti, Dina, Niwah, Yani, Ela, dan Ambar) dan Said (Abangku), Paqih, Pozan, Patur, Habibi dan Yudi), kesabaran dan keikhlasan yang harus kita miliki
10. Sahabat-sahabatku: Romlah, Lily, Apit dan temen-temen KKN lainnya
11. Kanda dan Yundaku di HMI MPO: Pak Ihab, Mas Iqbal, Mas Muiz, Mas Habibi dan Yundaku Mba Luluk dan Mba Fitri, semuanya aku ucapkan

*Syukran Katsiran* atas semua yang telah diberikan, makna hidup akan selalu aku cari

12. Seluruh aktivis HMI MPO dan KOHATI MPO di Yogyakarta, bersama kalian hidup ini lebih berwarna dan bermakna.
13. Sahabat-sahabatku tercinta seperjuangan di jurusan PBA angkatan 2005.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan dalam lembaran ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan Rahmat dari-Nya, amin.

Demikianlah kiranya kata pengantar dari penyusun sebagai sebuah pembuka untuk kemudian memahami lebih jauh dan mendalam tentang muatan skripsi ini. Dan penyusun masih membuka dengan lapang dada kepada siapapun untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun guna menjadikan inspirasi pada paradigma penyusun untuk masa yang akan datang

*Akhirul kalaam*, penyusun sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang penyusun dapatkan dapat menjadi pengalaman berharga dalam hidup penyusun. *Wassalam*.

Yogyakarta, 08 April 2009  
Penyusun

**Siti Ma'muroh**  
NIM. 05420045

Listening Group

: . . . ( . . . )

.2009

Listening Group

131 2009/2008

Listening Group

>  $t_o$   $t''tes''$

Listening Group

(2.511>1.674) $t_t$

Listening Group

691862

( )  $H_o$  (  $t_t$  ) (  $t_o$  ) .56100

one kolomogorof-smirnov-z

.analysis varian

.(P>0.05=normal). 0.935 P 0.289 P

.(P>0.05=normal) 0.411 P 0.568 P

. (1.616 < 2.558)  $F_t < F_h$

. (1.631 < 2.558)  $F_t < F_h$

.alpha

product moment

.((0.884 > 0.244)  $r_{11} \geq r_{tabel}$

. (0.248)  $r_{xy} \geq r_{tabel}$

.(2

Listening Group

.(1 :

Listening Group

## ABSTRAK

SITI MA'MUROH. Penerapan Strategi *Listening Group* untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang Komunikatif (Study Eksperimen di MTs Negeri Seyegan, Sleman). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Listening Group* dan tanpa menggunakan strategi *Listening Group* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan, Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan, Sleman tahun Pelajaran 2008/2009 sebanyak 131 siswa. dalam penelitian ini diambil dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan Strategi *Listening Group* dan kelompok kontrol sebagai pembanding. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga diperoleh kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol.. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, interview, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dengan menggunakan rumus *t'tes* dari hasil analisis tersebut dihasilkan  $t_o > t_t (2.511 > 1.674)$  dengan skor rata-rata untuk kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Listening Group* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebesar 69.1862 dan skor rata-rata untuk kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi *Listening Group* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebesar 56.100. Karena  $t_o$  (t observasi) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel) maka dinyatakan  $H_o$  (Hipoesis Nihil) **ditolak**. Untuk persyaratan analisis data menggunakan uji Normalitas dengan rumus *one kolomogorof-smirnov-z* dan uji homogenitas dengan rumus *analisis varian*. Pada uji Normalitas terbukti data berdistribusi normal. Pada *pre test* kelompok eksperimen P bernilai 0.289 dan pada kelompok kontrol P bernilai 0.935 ( $P > 0.05 = \text{normal}$ ). Sedangkan pada *post test* kelompok eksperimen P bernilai 0.568 dan pada kelompok kontrol P bernilai 0.411 ( $P > 0.05 = \text{normal}$ ). Pada uji homogenitas *pre test* terbukti homogen yang dibuktikan dengan besar  $F_h < F_t$  ( $1.616 < 2.558$ ). sedangkan pada uji homogenitas *post test* terbukti homogen yang dibuktikan dengan besar  $F_h < F_t$  ( $1.631 < 2.558$ ). Untuk pengujian instrument menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *alpha*. Dari analisis data terbukti seluruh instrument dinyatakan valid karena  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  ( $0.248$ ). Instrumen tersebut juga dinyatakan reliable karena  $r_{11} \geq r_{tabel}$  ( $0.884 > 0.244$ ).

Hasil penelitian menunjukkan :1) Strategi *Listening Group* dalam pembelajaran bahasa Arab. 2) Ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Listening Group* dan tanpa menggunakan *Listening Group* dalam rangka menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Landasan Teoritis .....	9
H. Hipotesis.....	20

I.	Metode Penelitian .....	21
J.	Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II	GAMBARAN UMUM MADARASAH DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MTs NEGERI SEYEGAN, SLEMAN.....	32
A.	Gambaran Umum Madrasah .....	32
1.	Letak Geografis .....	32
2.	Sejarah Berdirinya .....	33
3.	Visi dan Misi MTs Negeri Seyegan, Sleman .....	36
4.	Struktur Organisasi .....	37
5.	Keadaan Guru dan Siswa .....	45
6.	Sarana dan Prasarana .....	49
B.	Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Sleman .....	51
1.	Tujuan Pengajaran Bahasa Arab .....	51
2.	Kurikulum Bahasa Arab ... ..	53
3.	Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Sleman.....	54
4.	Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	55
5.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	55
6.	Metode Mengajar .....	56
7.	Media Pembelajaran Bahasa Arab .....	56
8.	Evaluasi.....	56

BAB III	STRATEGI <i>LISTENING GROUP</i> UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG KOMUNIKATIF (laporan hasil eksperimen) .....	58
	A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.	58
	B. Persiapan Sebelum Eksperimen .....	59
	C. Pelaksanaan Eksperimen.....	68
	D. Pengkajian dan Pengujian Instrumen .....	75
	E. Persyaratan Analisis data .....	79
	F. Pengujian Hipotesis.....	82
	G. Deskripsi Data Hasil Kemampuan Siswa .....	84
BAB IV	PENUTUP .....	88
	A. Kesimpulan .....	88
	B. Saran-saran .....	89
	C. Kata Penutup .....	90
	DAFTAR PUSTAKA .....	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Jumlah Guru MTs Negeri Seyegan.....	46
Tabel 2	: Daftar Nama Guru MTs Negeri Seyegan.....	46
Tabel 3	: Daftar Jumlah Siswa MTs Negeri Seyegan Tahun Pelajaran 2008/2009.....	49
Tabel 4	: Daftar Sarana dan Prasarana MTs Negeri Seyegan .....	49
Tabel 5	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 6	: Data Siswa berdasarkan Usia.....	57
Tabel 7	: Data Siswa berdasarkan Pendidikan Orang Tua .....	57
Tabel 8	: Jadwal Proses Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	58
Tabel 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	59
Tabel 10	: Rangkuman Hasil Pre Test Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	74
Tabel 11	: Rangkuman Hasil Post Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	74
Tabel 12	: Kisi-kisi Soal test Kemampuan Belajar bahasa Arab dengan Strategi <i>Listening Group</i> .....	74
Tabel 13	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Pre Test.....	78
Tabel 14	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Post Test .....	78
Tabel 15	: Ringkasan Data Kemampuan Awal Siswa kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	82
Tabel 16	: Ringkasan Data Kemampuan Akhir Siswa Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol.....	83
Tabel 17	: Ringkasan Data Peningkatan <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen.....	84
Tabel 18	: Ringkasan Data Peningkatan <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Soal dan Kunci Jawaban soal Pre Test .....	93
LAMPIRAN II	: Soal dan Kunci Jawaban soal Post Test.....	101
LAMPIRAN III	: Hasil Output SPSS dalam uji Validitas Butir soal.....	103
LAMPIRAN IV	: Hasil output SPSS dalam uji Reliabilitas.....	111
LAMPIRAN V	: Hasil Output SPSS dalam uji Normalitas data .....	113
LAMPIRAN VI	: Hasil Output SPSS dalam uji t"tes" untuk menguji Hipotesis dan Uji Homogenitas Sampel .....	114
LAMPIRAN VII	: Draft Pengumpulan Data .....	115
LAMPIRAN VIII	: Catatan Lapangan .....	116
LAMPIRAN IX	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	132
LAMPIRAN X	: Bukti Seminar .....	133
LAMPIRAN XI	: Surat Ijin Penelitian .....	134
LAMPIRAN XII	: Surat Keterangan Penelitian .....	135
LAMPIRAN XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	136
LAMPIRAN XIV	: Curriculum Vitae .....	137

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam Indonesia. Hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, khutbah jum'at, dalam berdoa dan lain-lain, tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan (*lughat al'ilm wa al-ma'rifah*) dan bahasa pergaulan internasional. Sumber-sumber ajaran Islam yang sebagian besar masih ditulis dalam bahasa Arab menyebabkan bahasa ini identik dengan bahasa Islam dan umat Islam itu sendiri (*lughat al-islam wa al-muslimin*). Siapa saja yang ingin memahami Islam dari sumbernya yang asli, maka ia harus menguasai bahasa Arab sebagai alat untuk memahaminya. Inilah salah satu faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di sekolah-sekolah muslim di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Selain digunakan untuk tujuan mempelajari agama, bahasa Arab juga dipelajari untuk tujuan komunikasi. Tidak jarang dari lembaga pendidikan yang memfokuskan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab. Berbekal bahasa Arab pula, kita dapat menembus percaturan politik, ekonomi, sosial, budaya tingkat dunia seiring dengan perkembangan ilmu yang semakin maju dan canggih.

Berdasarkan pada arti pentingnya itulah bahasa Arab juga diajarkan di lembaga pendidikan formal terutama yang berbentuk madrasah dan sekolah.

---

<sup>1</sup> Jurnal Pendidikan 'Al-'Arabiyah' Vol. I No. 2 Januari 2005, hlm.1-2

Namun seperti diungkapkan Wajiz Anwar, model pengajaran bahasa Arab di Madrasah formal tidak mempunyai bentuk yang menentu. Ketidakmenentuan ini bisa dilihat dari beberapa segi. *Pertama* dari segi tujuan. Terdapat kerancuan antara mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan, yakni menguasai kemahiran berbahasa, dengan mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk menguasai pengetahuan lain yang menggunakan bahasa Arab sebagai wahananya. *Kedua* dari segi jenis bahasa Arab yang dipelajari terdapat ketidakmenentuan apakah bahasa Arab klasik, modern atau bahasa Arab sehari-hari. *Ketiga* dari segi metode. Terdapat kegamangan antara mempertahankan metode lama dan menggunakan metode baru.<sup>2</sup>

Apa yang diamati oleh Wajiz juga diperkuat dengan temuan penelitian A. Chatb (1996). Salah satu temuan penelitiannya adalah bahwa pengajaran bahasa Arab di madrasah cenderung menggunakan metode gramatika-tarjamah, dengan ciri-ciri antara lain (1) penjelasan kaidah-kaidah nahwu-sharf oleh guru dan penghafalan kaidah-kaidah tersebut oleh siswa; (2) penghafalan mufradat kemudian merangkaikannya menurut kaidah tata bahasa; (3) penjelasan isi bacaan dengan menerjemahkan kata demi kata kemudian kalimat perkalimat; (4) hampir tidak ada latihan menggunakan bahasa Arab secara lisan; dan (5) belum menggunakan alat peraga atau alat bantu audio-visual. Praktek-praktek metode pengajaran seperti diatas tentu tidak sesuai dengan tujuan dan metode yang telah dirumuskan dalam kurikulum.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Drs. Syamsudin Asyraf, MM. dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Fak. Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, POKJA AKADEMIK: 2006, hlm. 58

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 59

Telah disebutkan dalam teori tentang kompetensi berbahasa seseorang, Bachman (1990) konsisten dengan batasannya ikhwal kemampuan bahasa komunikatif : “ kemampuan bahasa komunikatif terdiri dari kompetensi bahasa , strategis dan mekanisme psikofisiologis’. Kompetensi bahasa mencakup kompetensi oragnisasional yang terdiri dari kompetensi gramatikal dan tekstual, dan kompetensi pragmatik terdiri dari kompetensi sociolinguistik dan ilokusioner. Kompetensi strategis di pandang sebagai kemampuan melakukan perkiraan, perencanaan, dan pelaksanaan fungsi-fungsi dalam menentukan sarana yang paling efektif untuk meraih tujuan komunikatif. Mekanisme psikofisiologis yang terlibat dalam penggunaan bahasa menandai saluran (pendengaran, penglihatan) dan cara (reseptif, produktif) pengimplementasian tersebut.<sup>4</sup>

Melihat begitu monotonnya pengajaran bahasa arab yang ada di lembaga sekolah seperti madrasah sehingga kegelisahan dari peneliti untuk ikut serta memajukan dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab di suatu lembaga sekolah/madrasah dalam hal ini adalah MTs Negeri Seyegan yang juga mengalami problematika dan kegelisahan dalam mengajarkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa bagi para siswanya menjadi perhatian khusus bagi peneliti untuk ikut serta dalam mewujudkan pendidikan yang sesungguhnya dengan menggunakan salah satu metode yang ditawarkan oleh model-model *Active Learning* yaitu *Listening Group* dalam menciptakan pembelajaran yang komunikatif di dalam kelas. Kekhawatiran peneliti jika

---

<sup>4</sup> Furqanul Azies dan A. Chaedar Al-Wasilah, MA, *Pengajaran bahasa Komunikatif: teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm.18

terjadi pembelajaran yang *Teacher Centre* akan menyebabkan kemandegan suatu keilmuan. Karena peneliti memahami bahwa pendidikan yang sebenarnya adalah pendidikan yang dapat menjadikan mereka manusia yang ada (punya eksistensi) dalam kehidupan.

Sehingga untuk mencapai hal ini juga sangat diperlukan sistem pembelajaran yang membawa mereka ke dalam dunia nyata dengan pola pengajaran yang menyenangkan serta menyadarkan mereka menjadi manusia seutuhnya. Oleh karena itu peneliti sangat menginginkan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif sebagai langkah awal pembelajar dalam belajar bahasa Arab/asing untuk lebih meningkatkan kemahiran mereka dalam membaca dan menulis serta membunyikan huruf-huruf Arab dengan baik dan benar serta fasih. Walaupun pada kenyatannya peserta didik belum mampu membaca dan menulis huruf Arab, yang sewajarnya harus dikuasai oleh siswa yang berdedikasi Islam/madrasah yang pastinya menginginkan petensi *out-put* yang berkompetens.

Begitu pentingnya bahasa Arab dalam perkembangan ilmu pengetahuan, maka proses pengajaran bahasa Arab terhadap orang asing, dalam hal ini adalah orang Indonesia, harus diperbaiki dan ditinjau ulang agar tetap menghasilkan out put yang bagus dan berkompeten. Berbagai instansi pendidikan, baik pondok pesantren, sekolah, ataupun lembaga pendidikan non formal lain yang diharapkan selalu meng-*up date* metode, strategi serta SDM tenaga pengajar demi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.

Di MTs Negeri Seyegan yang sudah sejak lama terdapat pelajaran bahasa arab masih juga, menjadi momok bagi para peserta didiknya dalam mempelajari bahasa Arab dengan asumsi bahwasanya belajar bahasa Arab lebih sulit dari pada belajar bahasa Inggris sehingga sangat diperlukan strategi baru untuk lebih meningkatkan peserta didik dalam belajar bahasa Arab dan menjadi kesukaan tersendiri bagi mereka untuk belajar sehingga suasana komunikatif di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dapat diwujudkan.

Dalam hal ini yang menjadi perhatian peneliti adalah bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dengan penerapan strategi *Listening Group* pada saat belajar bahasa Arab dengan kondisi peserta didik yang masih sulit untuk membaca/membunyikan huruf-huruf Arab secara fasih dan benar dengan cara mendengarkan seorang guru dalam memberikan materi terlebih dahulu. Karena dalam belajar bahasa Arab yang harus diterima bagi pembelajar awal adalah dimulai dengan mendengarkan yang kemudian dilanjutkan dengan melisankan, dan dapat dilanjutkan dengan membaca dan menulis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pengajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Metode konvensional yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab sudah tidak efektif lagi, maka dibutuhkan metode dan strategi pengajaran yang bervariasi.

2. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru lebih cenderung aktif, guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih bersifat pasif, padahal mempelajari bahasa asing memerlukan praktek dan pembiasaan yang menuntut aktivitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Bahasa Arab sudah dicap sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga membutuhkan metode dan strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, agar dapat menarik minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti menawarkan strategi *Listening Group* dalam pembelajaran bahasa Arab, yang diharapkan dengan adanya penerapan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tertentu saja karena melihat banyaknya permasalahan. Adapun yang menjadi konsentrasi peneliti adalah penerapan strategi *Listening Group* dalam belajar bahasa Arab dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran yang komunikatif artinya suasana pembelajaran tidak *teacher centre* namun *student centre*

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah disebutkan diatas, pokok permasalahan adalah “Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa eksperimen yang menggunakan strategi *Listening Group* dengan siswa kontrol yang tidak menggunakan strategi *Listening Group* dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif?”.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Pada prinsipnya peneliti dalam hal ini mempunyai tujuan dalam penelitiannya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Listening Group* dengan siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *Listening Group* dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain adalah :

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua bagi siswa-siswi di MTs Negeri Seyegan, Sleman
- 2) Untuk menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan bahasa Arab
- 3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan pada umumnya, guru, kepala

sekolah ataupun siswa serta berbagai pihak terkait, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab

#### **F. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengajukan buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian, karena hal tersebut merupakan acuan dan gagasan di dalam melengkapi skripsi ini. Adapun kepustakaan tersebut yaitu:

Skripsi yang berjudul "*Sam'iyah Syafawiyah (menyimak dan Berbicara) dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan pada MAN Yogyakarta I*" yang ditulis oleh Elistiana pada Tahun 2002. Penulis menyatakan beberapa kelebihan metode Sam'iyah Syafawiyah di MAK, diantaranya (1) siswa terbiasa dan terampil dalam menyimak dan berbicara, (2) siswa dan guru terbiasa memakai alat peraga. Adapun kekurangannya adalah (1) siswa terkesan pasif hingga mengakibatkan suasana yang membosankan dan menjenuhkan karena guru terlalu aktif, (2) kemampuan menulis siswa lemah dan mengabaikan unsur pemahaman dan metode ini cenderung melelahkan siswa dan guru sehingga kurang efisien.

Skripsi yang ditulis oleh Salim Saputra yang berjudul "*Eksperimentasi Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharah Al-Istima' di SLTP Muhammadiyah III, Depok, Sleman, Yogyakarta*". Mengungkap ada tidaknya perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Media Audio dan tanpa media audio pada siswa kelas VIII di SLTP Muhammadiyah III yang menunjukkan adanya perbedaan antara siswa eksperimen dan kelompok kontrol.

Skripsi yang di tulis oleh Nurjannah yang berjudul “Penerapan Strategi *Team Games Tournament (TGT)* dalam Pembelajaran Qira’ah (Study Eksperiment di MTs Lab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Mengungkap ada tidaknya perbedaan hasil yang diperoleh pada siswa eksperimen yang menggunakan strategi *Team Games Tournament (TGT)* dan siswa yang tidak menggunakan strategi *Team Games Tournament (TGT)* kelas VIII di MTs Lab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Buku karya Drs. Furqanul Azies, & Dr. A. Chaedar Al Wasilah, MA, “*Pengajaran Bahasa Komunikatif: teori dan Praktek* “, merupakan salah satu buku yang dijadikan dalam penyusunan skripsi ini yang mengungkapkan pembelajaran bahasa yang komunikatif.

## **G. Landasan Teoritis**

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan bentukan dari belajar dengan awalan (pe-) dan akhiran (-an) yang mempunyai makna/ fungsi proses yang berarti proses belajar-mengajar. Menurut Moh. Uzer Usman, sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Slamet PH, proses belajar mengajar merupakan

pemberdayaan pelajar yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku pelajar, baik di ruang maupun di luar kelas.<sup>5</sup>

Pada dasarnya belajar-mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar mengacu kepada perbuatan yang dilakukan individu (siswa) sedangkan mengajar mengacu kepada perbuatan yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar. Menurut Nana Sudjana, kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Interaksi siswa dengan guru dibangun atas dasar beberapa unsur. Dalam interaksi tersebut, siswa diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran melalui bahan pengajaran yang dipelajari siswa dengan menggunakan berbagai metode dan alat untuk dinilai ada tidaknya perubahan pada diri siswa setelah ia menyelesaikan proses belajar mengajar tersebut. Keberhasilan interaksi guru-siswa, salah satu diantaranya bergantung pada bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru pada saat berinteraksi dengan siswa.<sup>6</sup>

Bentuk komunikatif antara guru dan siswa dapat dilihat melalui<sup>7</sup>:

- a. Tanggung jawab/ dialog dengan guru atau antar siswa
- b. Bantuan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar baik perorangan maupun kelompok

---

<sup>5</sup> Drs. Syamsudin Asyraf, MM. dkk, *Metodologi.....*, hlm. 18

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, ( Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1996), hlm.9

<sup>7</sup> Kumpulan Makalah Pelatihan Guru Inti MGMP Matematika SLTP ( Yogyakarta: Dirjen Pendidikan Dasar & Menengah Pusat Pengembangan Penetaran Guru, 2002) hlm. 10

- c. Pemanfaatan guru atau siswa lain sebagai sumber belajar
- d. Guru selalu ada sebagai fasilitator
- e. Tampilnya guru sebagai pemberi jalan ke arah jalan keluar untuk memecahkan suatu masalah tanpa guru itu sendiri yang memecahkannya
- f. Dapat timbal umpan balik yang berkesinambungan dari hasil belajar yang diperoleh siswa

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditujukan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal<sup>8</sup> :

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya
- d. Reaksi yang ditujukan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari kesiapan siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa bukan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang ditulis gurunya di papan tulis, melainkan mengeluarkan pendapat didepan kawan-kawan dalam satu kelompok, ataupun satu kelas. Anak-anak mendiskusikan dengan kawan-kawanya dan bekerja sama dalam kelompoknya saat proses pembelajaran

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 61

berlangsung. Oleh karena itu untuk melaksanakan kegiatan tersebut, siswa dalam kelas, perlu disusun secara kelompok atau group.

Dari uraian yang telah digambarkan sebelumnya, maka sesungguhnya pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling kait mengkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.

## **2. Strategi *Listening Group***

Istilah *strategi* pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai *ilmu kejenderalan* atau *ilmu kepanglimaannya*. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang (W. Gulo, 2002) jika diterapkan dalam pembelajaran, strategi dapat diartikan cara penggunaan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

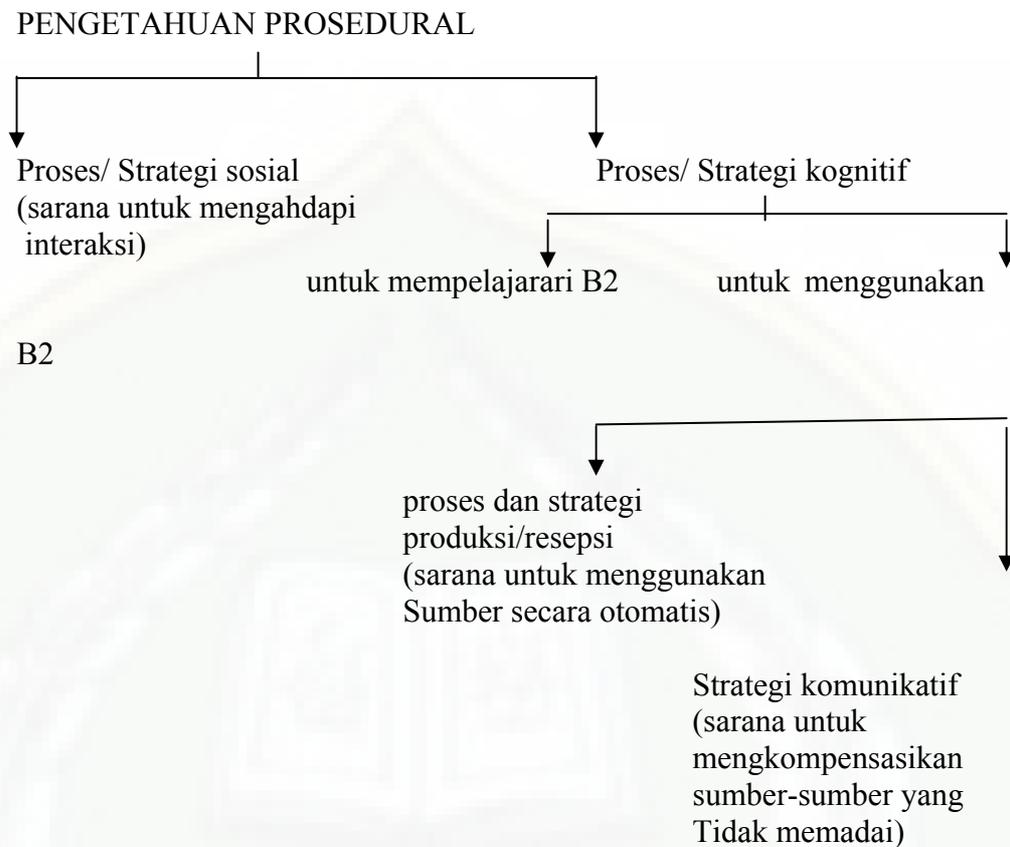
Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan dapat didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca

dan menulis. Oleh karena itu, menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang amat penting. Implikasinya, guru hendaknya memulai pengajarannya dengan memperdengarkan ujaran-ujaran bahasa Arab baik berupa kata-kata ataupun kalimat. Manfaat aktifitas ini adalah untuk membiasakan siswa mendengar ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa Arab, menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Secara umum, tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa Arab.

Strategi belajar sifatnya sangat pribadi. Ia berbeda dari satu individu ke individu lainnya, karena merupakan proses mental yang tidak tampak. Ia hanya bisa diidentifikasi melalui manifestasi perilakunya. *Ellis* (1985) menganggap bahwa proses mental yang berlangsung pada diri pelajar sebenarnya merupakan pengetahuan prosedural. Ia kemudian memberikan tiologi pengetahuan prosedural dalam bagan berikut<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Drs. Furqanul Azies dan Dr. A. Chaedar Al-Wasilah, MA, *Pengajaran bahasa Komunikatif: teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm. 33



Hasil kajian yang dilakukan Filmore menunjukkan bahwa keragaman individual itu penting dalam proses pemerolehan bahasa kedua, dan bahwa keragaman itu berhubungan dengan faktor sosial dan kognitif pemerolehan bahasa kedua yang saling berinteraksi.

Perlu sekali di ingat bahwa strategi *Listening Group* hanya sebuah penamaan dalam pemakaian strategi dalam pembelajaran yang sejalan dengan pencapaian kemahiran *Istima'* yang harapannya dapat meningkatkan praktek pembelajaran dalam belajar bahasa Arab mengingat banyak pelajar bahasa Arab yang melupakan pada proses ini sehingga kesulitan dalam belajar bahasa Arab untuk mencapai kemahiran yang lain seperti *al-kalam*, *al-qira'ah* dan *la-kitabah* sulit di capai. Dalam hal ini

strategi merupakan salah satu usaha dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi *Listening Group* yang mempunyai arti kelompok pendengar aktif merupakan bentuk dari strategi pengembangan dari ranah kognitif yang lebih mendekati kepada pencapaian kemahiran *menyimak/mendengarkan*. Yang sangat diutamakan dari strategi ini adalah latihan mendengarkan dan menirukan. Pertama yang dilakukan adalah latihan menyimak yang bertujuan untuk melatih pendengaran dan dalam prakteknya selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan yang terakhir inilah yang menjadi tujuan utama kegiatan menyimak. Jadi setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang di dengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung dalam ujaran tersebut sehingga dapat melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan produktif. Latihan mendengarkan dan menirukan ini (*istima wa tardid*) akan lebih efektif dan efisien dalam mempelajari bahasa Arab terutama untuk siswa MTs Negeri Seyegan, Sleman untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif.

### **3. Pengajaran Bahasa Komunikatif**

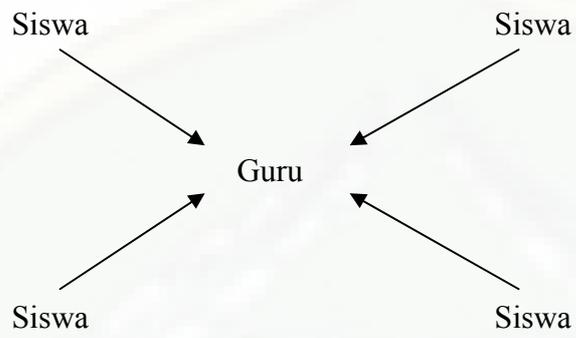
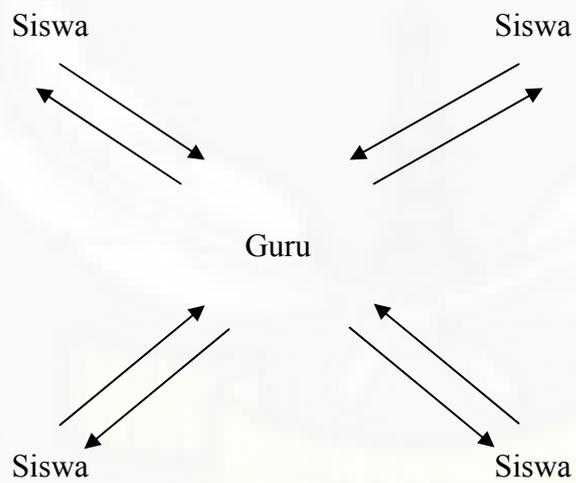
Komunikatif dalam hal ini dimaknai sebagai proses terjadinya interaksi yang melibatkan siswa, guru dan lingkungan. Dan diartikan pula siswa dapat mengkomunikasikan pengalaman belajar mereka dengan guru dan rekan siswa lain melalui cerita, dialog ataupun dalam hal lain.

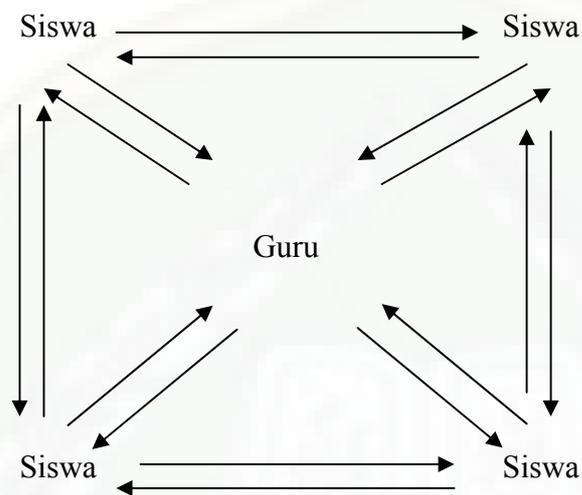
Menurut Sunaryo Sunarto<sup>10</sup> ada tiga pola komunikasi dalam proses interaksi pembelajaran guru-siswa, yakni komunikasi sebagai aksi, interaksi, dan transaksi. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah menempatkan guru sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif sementara siswa pasif. Mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran. Pola komunikasi sebagai aksi dapat dijelaskan pada Gambar I. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, guru bisa berperan sebagai pemberi aksi. Demikian pula halnya siswa berperan sebagai penerima aksi dan dapat pula pemberi aksi. Dialog akan terjadi antara guru dan siswa dapat dijelaskan pada gambar 2. Komunikasi sebagai transaksi/ komunikasi banyak arah, komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tetapi juga antara siswa dengan siswa. Pada komunikasi banyak arah ini siswa dituntut lebih aktif daripada guru. Siswa, seperti halnya guru, dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa lain. Hal ini dapat dijelaskan pada gambar 3.

Situasi pembelajaran dapat terjadi dalam tiga bentuk seperti gambar 1, 2, 3. Namun demikian, pola komunikasi yang ketiga (multi arah) merupakan proses pembelajaran yang sesuai dengan hakikat pembelajaran kontekstual, yakni siswa berperan aktif dalam interaksi baik dengan siswa maupun guru. Interaksi pembelajaran inilah siswa akan belajar secara aktif sehingga mendapatkan suasana pembelajaran yang komunikatif di dalam kelas..

---

<sup>10</sup> Sunaryo Sunarto, *Interaksi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*, ( Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 12

**Gambar. I****Pola komunikasi satu arah****Gambar. 2****Pola komunikasi dua arah**

**Gambar. 3****Pola komunikasi banyak arah**

Teori bahasa yang secara khusus bisa dianggap sebagai dasar pengembangan pengajaran bahasa komunikatif adalah teori bahasa sebagai komunikasi. Teori ini menyimpang dari kebiasaan sebelumnya yang menekankan struktur bahasa. Dalam teori ini bahasa dilihat lebih dari sekedar sistem kaidah gramatikal tetapi sebagai sebuah sistem komunikasi. Henry Widowson dalam bukunya, *Teaching Language Communication* (1978) mengemukakan pandangannya tentang hubungan antara sistem linguist dan nilai-nilai komunikatifnya di dalam teks dan diskursus. Dia memfokuskan teorinya pada tindak komunikatif ( *Communication Act*) yang mendasari kemampuan menggunakan bahasa untuk berbagai keperluan. Terkait dengan teori tentang kompetensi berbahasa seseorang, Bachman (1990) konsisten dengan batasannya ikhwal kemampuan bahasa

komunikatif: “ kemampuan bahasa komunikatif terdiri dari kompetensi bahasa, kompetensi strategis dan mekanisme psikofisiologis. Kompetensi bahasa mencakup kompetensi organisasional yang terdiri dari kompetensi gramatikal dan tekstual, dan kompetensi pragmatik terdiri dari kompetensi sosiolinguistik dan ilokusioner. Kompetensi strategis dipandang sebagai kemampuan melakukan perkiraan, perencanaan, dan pelaksanaan fungsi-fungsi dalam menentukan sarana yang paling efektif untuk meraih tujuan komunikatif. Mekanisme psikofisiologis yang terlibat dalam penggunaan bahasa menandai saluran (*pendengaran, penglihatan*) dan cara (*reseptif, produktif*) pengimplementasian tersebut.

#### Kontinum komunikasi

##### Aktifitas non komunikatif :

- a. Tidak ada keinginan komunikatif
- b. Tidak ada tujuan komunikatif
- c. Bentuk bukan isi
- d. Satu butir bahasa
- e. Campur tangan guru
- f. Bahan ajar memegang kontrol

##### Aktifitas komunikatif :

- a. Ada keinginan berkomunikasi
- b. Ada tujuan komunikatif
- c. Isi bukan bentuk
- d. Beragam bentuk bahasa
- e. Tidak ada campur tangan guru
- f. Tidak ada kontrol bahan ajar

(Harmer, 1991:50)

Banyak pihak menganggap bahwa *menyimak/listening* merupakan ketrampilan yang paling penting diantara ketrampilan lain. Melalui aktifitas ini, siswa bisa memperoleh kosa kata dan gramatika, disamping tentunya pengucapan yang baik, bahkan beberapa guru ada yang memadukannya dengan saat sunyi (*silent period*) yang cukup panjang. Dalam aktifitas saat sunyi ini, siswa mendengarkan bahasa lisan secara intensif tetapi tidak diminta untuk menghasilkan ujaran apapun. Aktifitas

ini beranjak dari asumsi bahwa ujaran yang fasih merupakan hasil partisipasi dalam aktifitas reseptif, bukan aktifitas produktif. Pentingnya menyimak dalam interaksi komunikatif memang sangat nyata. Ada satu pandangan yang menyatakan bahwa pada saat seseorang mendengarkan pesan-pesan lisan, mereka memecahkan aliran ujaran ke dalam unsur-unsur suara, kemudian menggabungkan unsur-unsur tersebut ke dalam kata dan mennggabungkan kata-kata ini dalam fase/klausa.

## H. Hipotesis Penelitian

Dari arti katanya hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata *hipo* yang artinya *dibawah* dan *thesa* yang artinya *kebenaran*. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi *hipotesa*, yang berkembang menjadi *hipotesis*<sup>11</sup>. Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>12</sup> Maka sebagai kelanjutan dari penelitian ini dapat dirumuskan hipotesa:

### a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya perbedaan yang signifikan pada penerapan strategi *Listening Group* antara kelas eksperimen dengan kelompok kontrol terhadap pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Sleman.

---

<sup>11</sup> Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 64

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.105

b. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada penerapan strataegi *Listening Group* antara kelompok ekseprimen dengan kelompok kontrol terhadap pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Sleman.

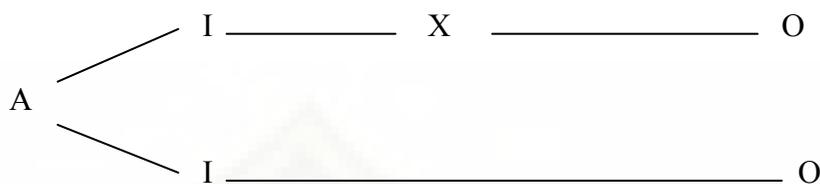
## I. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan lapangan. Jenis penelitiannya berupa penelitian kuantitatif dengan metode penelitian secara eksperimen.

b. Desain Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian eksperimen, yaitu sebuah percobaan di dalam penggunaan strategi *Listening Group* sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab untuk menciptakan kondisi/suasana pembelajaran yang komunikatif di MTs Negeri Seyegan, Sleman. Penelitian ini menggunakan eksperimen *Pre Test-Post Test* yang terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pengelompokan tersebut dilakukan dengan cara acak dengan tujuan untuk mempersamakan secara statistik kondisi kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diperkenalkannya variabel independen (*Strategi Listening Group*) kepada subjek. Teknis analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis kovarian* dengan diagram sebagai berikut:



Keterangan :

- A : Acak  
 I : Kelompok Eksperimental  
 II : Kelompok Kontrol  
 O : Tes ( observasi), O1: pre test, O2: post test  
 X : Perlakuan Eksperimental

Adapun pelaksanaan eksperimentasi adalah selama dua bulan. Waktu pembelajaran sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dengan durasi waktu 2x 45 Menit yang akan dilakukan kepada kelompok eksperimen kelas VIII di MTs Negeri Seyegan, Sleman.

c. Variabel penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Eksperimental
  - a. Variabel bebas, yaitu penerapan strategi *Listening Group* dalam rangka menciptakan pembelajaran yang komunikatif
  - b. Variabel terikat, yaitu hasil belajar materi *Istima'* dengan penerapan strategi *Listening Group*.
- 2) Variabel Non-Eksperimental

- a. Variabel kontrol, yaitu kemampuan hasil belajar *Istima'* awal, usia dan latar belakang pendidikan siswa.
  - b. Variabel ekstern, yaitu ruangan, media dan waktu pelaksanaan
- d. Penentuan sumber data

Metode penelitian sumber data atau sering disebut dengan metode penentuan sumber data. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan, Sleman.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian<sup>13</sup> sedangkan yang dimaksud dengan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, yang meliputi siswa pelajar di MTs Negeri Seyegan, Sleman. Jumlah populasinya lebih dari seratus siswa, sehingga dalam pengambilan peserta eksperimen peneliti menggunakan sampel acak berstrata karena peneliti memandang bahwa populasi yang ada di MTs Negeri Seyegan cukup banyak dan beragam dengan perbedaan-perbedaan yang di milikinya yang dapat menunjukkan perbedaan tingkat atau strata. Dalam populasi yang berstrata seperti itu pengambilan sampel secara acak tidak bisa dilakukan terhadap populasi secara umum, tetapi harus lebih dibatasi pada strata-strata tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil populasi kelas VIII MTs Negeri Seyegan, Sleman.

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1983), hlm.107

#### d. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Tes

Metode tes adalah cara untuk melaksanakan kegiatan evaluasi yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa kemudian pekerjaan itu menghasilkan nilai tentang kemampuan siswa. Tes dilakukan dua kali yaitu *Pre Test* yang berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa sebelum diterapkannya strategi *Listening Group* dalam menciptakan pembelajaran yang komunikatif, dan *post test* berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa setelah diterapkannya strategi *Listening Group* dalam menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif.

##### 2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>14</sup>

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah *semi structured* yaitu menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung menanyakan

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 193

kepada pihak yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini respondennya adalah:

- a. Murid atau kepala sekolah MTs Negeri Seyegan guna mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya lembaga sekolah ini.
- b. Guru atau pengajar bahasa Arab untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab dan kemampuan pelajar secara umum.

### 3) Observasi

Metode observasi digunakan sebagai pengamatan fenomena yang terjadi atau yang ada di lapangan. Ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di dalam ruangan kelas dan di lingkungan sekolah.

### 4) Dokumentasi

Yaitu memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tertulis mengenai gambaran umum, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, dan pengurus lembaga sekolah MTs Negeri Seyegan, Sleman.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 187

e. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan lebih sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pokok yang dipakai sebagai bahan ajar di MTs Negeri Seyegan, Sleman yang di lengkapi dengan buku bantu yang di pakai oleh peneliti dengan menyesuaikan kemampuan siswa. Dan instrumen pengambilan datanya berupa Lembar tes *Imla'/'istima'*. Lembar test ini berupa *pre test* dan *post test* yang berupa soal agar pelajar mampu menulis dan menirukan kembali apa yang diucapkan oleh pengajar secara baik dan benar. Soal *pre test* di buat oleh peneliti dengan persetujuan dosen pembimbing. Alokasi waktu untuk mengerjakan didasarkan pada bobot soal yang ada. Lembar *pre test* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan *imla'/'istima'* awal. Dan lembar *post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelajar setelah diberi treatment.

f. Uji instrumen

Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian ini selanjutnya di analisis untuk mengetahui nilai reabilitas dan validitasnya.

1) Validitas instrumen

instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur. Validitas dapat dicari dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi x & y

N = jumlah subyek

X = skor pada masing-masing butir soal

Y = skor total

Kriteria keputusan butir soal valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

## 2) Reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah kepercayaan.

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>16</sup> Untuk menghitung

reliabilitas data yang berasal dari instrumen berupa tes menggunakan

rumus *alpha*<sup>17</sup> yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_h^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Kriteria keputusan butir soal reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara), hal.86

<sup>17</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur*.....Hlm 171

g. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan pengajuan hipotesis. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji analisis terlebih dahulu:

1) Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak sebaran data penelitian. Cara mengetahui data distirbusi normal adalah dengan menggunakan uji *one sample kolomogorof-smirnov-z*<sup>18</sup>

$$D = \text{Maksimum} [F_o(x) - S_n(x)]$$

Dengan asumsi : Jika  $P > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*<sup>19</sup> sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_K}{MK_d}$$

Keterangan:

$F_o$  = varians observasi

$MK_K$  = mean kuadrat kelompok

$MK_d$  = mean kuadrat dalam

<sup>18</sup> Sidney Siegal, *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), Hlm.59-64

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*,....., hlm. 293

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_h$  lebih kecil atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- b. Apabila  $F_h$  lebih besar atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**

### 3) Uji hipotesis

Langkah pertama uji hipotesis adalah dengan menggunakan *uji regresi*. Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara yang menggunakan penerapan strategi *Listening Group* dengan yang menggunakan metode seperti biasanya. Uji hipotesisnya diketahui  $> 0.05$  maka diterima, jika  $< 0.05$  maka ditolak.

### 4) Uji test

Uji ini bertujuan untuk meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas uji.<sup>20</sup>

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t = tes observasi

$M_1$  = mean variabel I

$M_2$  = mean variabel II

$SE_{M_1 - M_2}$  = standar error perbedaan mean dua kelompok

---

<sup>20</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hal. 132

Dari nilai  $t_0$  (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik "t") dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_0$  sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang  $t_t$ ), maka Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua kelompok, **ditolak**; berarti perbedaan dari kedua kelompok itu adalah perbedaan yang signifikan.
- b. Jika  $t_0$  sama dengan atau lebih kecil dari pada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang  $t_t$ ), maka Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua kelompok yang bersangkutan, **disetujui**; berarti perbedaan dari kedua kelompok itu adalah bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

Analisis kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam analisis kualitatif ini adalah metode deduktif, yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta tersebut, ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Bab I. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian.

Bab II. Menjelaskan tentang gambaran umum MTs Negeri Seyegan, Sleman, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa dan sarana dan prasarana.

Bab III. Berisi tentang hasil penelitian tentang penerapan strategi *Listening Group* untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif di MTs Negeri Seyegan, Sleman. Yang meliputi deskripsi data kelompok kontrol, deskripsi data kelompok eksperimen, pengkajian dan pengujian instrumen, persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV. Berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MTs NEGERI SEYEGAN

#### A. Gambaran Umum MTs Negeri Seyegan, Sleman

##### 1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Seyegan, Sleman berlokasi di Dusun Watukarung, Kelurahan Margoagung, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

MTs Negeri Seyegan dibangun diatas tanah seluas 8.000 m<sup>2</sup>. Adapun batas gedung MTs Negeri Seyegan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: berbatasan dengan dusun dalangan, caturharjo, Sleman
2. Sebelah Timur: berbatasan dengan pesawahan dusun tegal getan, Margoagung Seyegan.
3. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Masjid dan dusun watukarung, Margoagung, Seyegan.
4. Sebelah Barat: berbatasan dengan MI dan SMK Ma'arif serta TK Masyithoh

Secara geografis MTs Negeri Seyegan, Sleman sangat strategis untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif karena berada di tempat yang tenang, sejuk sehingga sangat menunjang dan mendukung untuk kegiatan proses belajar mengajar. Terlebih MTs Negeri Seyegan berbatasan juga dengan dua kecamatan, yakni sebelah barat dengan kecamatan tempel dan sebelah selatan dengan kecamatan sleman.

## 2. Sejarah Singkat

Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan pada awalnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sultan Agung dibawah naungan yayasan Al-Ma'arif yang berada di dusun Susukan, Margokaton, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Yang pada waktu itu menggunakan dua bidang studi yaitu bidang umum dan agama.<sup>2</sup>

Adapun yang melatar belakangi berdirinya MTs/ SMP Sultan Agung Seyegan adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) yang bergerak di bidang sosial atau pendidikan lembaga Ma'arif NU, yang ada di kecamatan seyegan merasa perlu didirikannya sekolah atau lembaga pendidikan formal, yang bisa menampung warga nahdliyin, yang tingkat ekonominya menengah ke bawah atau kurang mampu melanjutkan pendidikannya sampai tingkat SLTP.
- b. Lembaga Ma'arif kecamatan Seyegan sudah memiliki basis siswa tingkat dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Dukuh, Margomulyo, Watukarung, Margoagung, dan Susukan.
- c. Di dukung penuh oleh masyarakat di wilayah Seyegan dan sekitarnya untuk berdirinya sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Adapun Tokoh-tokoh yang berperan dalam berdirinya MTs/ SMP Sultan Agung adalah Sebagai berikut:

- a. Elmi Bacran (Guru dari Lembaga Ma'arif Seyegan)

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah, 20 Januari 2009

- b. Drs. Suharto (Dosen IAIN SUKA Yogyakarta)
- c. M. Priyona, BA (Guru)
- d. Djarwomartono (Guru)
- e. Sardjoe (Guru)
- f. Sumardi, BA (Guru)
- g. K. M. Basyaruddin (Pengurus NU MWC-Guru)
- h. Basuki, BA (Guru)
- i. Notodiharjo (Pengurus NU)<sup>3</sup>

Pada Tahun 1968 SLTP Sultan Agung mengalami perkembangan secara pesat, sehingga banyak siswa yang tidak tertampung dalam sekolah ini. Melihat keadaan seperti itu perkumpulan Nahdlatul Ulama cabang seyegan mengusulkan agar didirikan sekolah menegah di seyegan guna mengantisipasi atas pendidikan di wilayahnya.

Hal ini baru terealisasi pada tanggal 24 April 1967, yang mana pada waktu itu Madrasah Tsanawiyah Seyegan masih berstatus swasta. Tempat belajar bagi siswanya pun masih bertempat di rumah penduduk. Nama MTs Seyegan pada awalnya adalah MTs Ma'arif. Nama MTs Ma'arif ini dipakai sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 1968. Kemudian nama MTs Ma'arif berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs AIN). Penggunaan nama MTs AIN berlangsung kurang lebih selama 10 tahun, yaitu dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1978. Pada tahun inilah MTs AIN diresmikan oleh Menteri Agama yang pada

---

<sup>3</sup> Heni Fatmawati Skripsi: *Studi Korelasi antara Intelegensi dengan prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Sleman, Yogyakarta (Kurikulum 2003)* Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN suka Tahun 2006, hal. 28-29.

waktu itu dijabat Bapak Muh Dahlan. Di bawah pimpinan Bapak Soemardi, BA inilah MTs AIN berubah status dari swasta menjadi negeri.

Periodisasi kepala MTs Negeri Seyegan sejak berdiri pada tahun 1968 sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- |                                       |                                      |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Bapak Soemardi, BA                 | Periode (1966-1973)                  |
| 2. Bapak Kasirin, BA                  | Periode (1973-1980)                  |
| 3. Bapak Drs. Rusli Alwi              | Periode (1980-1986)                  |
| 4. Bapak Drs. Slamet                  | Periode (1986-1990)                  |
| 5. Bapak Drs. Suad                    | Periode (1990-1992)                  |
| 6. Bapak Drs. Achyadi                 | Periode (1992-1996)                  |
| 7. Bapak Drs. Maridi                  | Periode (1996-2002)                  |
| 8. Bapak Drs. Ismananto Aziz          | Periode (2002-2004)                  |
| 9. Bapak Drs. Rudi Astomo, M.Pd.I     | Periode (2004-2007)                  |
| 10. Bapak Drs. Muh. Qomarudin, S.Pd.I | Periode (2007-Sekarang) <sup>4</sup> |

### 3. Visi dan Misi MTs Negeri Seyegan

Visi dan misi harus dimiliki oleh setiap organisasi/lembaga. Dalam hal ini adalah MTs Negeri Seyegan yang juga mempunyai visi dan misi dalam menunjang keberhasilan suatu lembaga dengan beberapa komponennya yang dapat membantunya untuk dapat mewujudkan apa yang menjadi keinginan atau harapan sebuah lembaga tersebut. Sehingga ada beberapa usaha yang di berikan madrasah untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya adalah memasang kalimat visi&misi di setiap tempat

---

<sup>4</sup> Ibid, hal. 27.

yang dianggap strategis seperti di pintu masuk sekolah/gerbang sekolah, depan kantor guru dan madrasah, UKS, Koperasi sekolah, dan Perpustakaan.<sup>5</sup>

### **Visi**

MTs Negeri Seyegan, Sleman sebagai lembaga pendidikan menengah berbasis masyarakat ekonomi menengah kebawah perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua, penyerap lulusan dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasah. MTs Negeri Seyegan Sleman juga diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MTs Negeri Seyegan sleman ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

***"Beriman, Taqwa, Berakhlak Mulia, Unggul dalam Mutu dan Bermanfaat"***

### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran agama, meningkatkan iman, taqwa, dan berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan pendidikan ilmu pengetahuan yang berkualitas, unggul dalam mutu dan berprestasi
3. Menyelenggarakan pendidikan pengembangan diri, bermanfaat bagi dirinya, dan masyarakat
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

---

<sup>5</sup> Diambil : Buku Laporan UKS, Hlm. 05

## **Tujuan**

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan adalah: menjadikan kader madrasah beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, unggul dalam mutu dengan prestasi, dan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat serta bermartabat pada dunia pendidikan.

## **Target dan Sasaran**

Tercapainya kompetensi pembelajaran, peningkatan hasil ujian nasional, kompetensi hasil belajar, program pembangunan madrasah dan profesionalisme guru dan pegawai.

## **4. Struktur Organisasi**

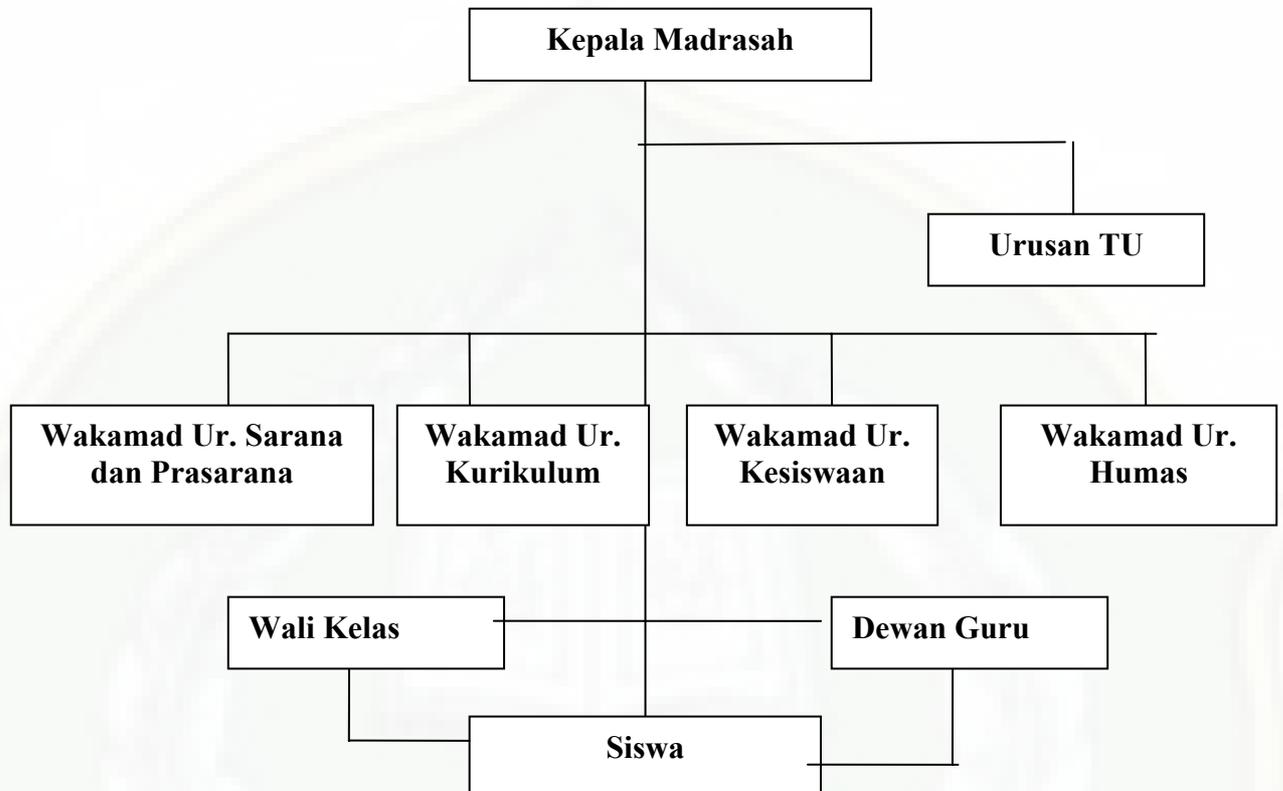
Struktur Organisasi MTs Negeri Seyegan, yang menjabat kepala Madrasah adalah Bapak Drs. Muh Qomarudin, S.Pd.I yang dibantu oleh beberapa wakil madrasah seperti Wakil madrasah urusan sarana prasarana (Sarpras), kurikulum/ pengajaran, kesiswaan, dan hubungan masyarakat (Humas). Pembagian tugas ini bertujuan untuk memudahkan dan mengoptimalkan kinerja madrasah. Setiap personil berkewajiban melaksanakan tugasnya menurut fungsi dan tanggungjawabnya kepada kepala madrasah.

Struktur organisasi MTs Negeri Seyegan tahun pelajaran 2008/2009 seperti digambarkan pada bagan berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Diambil: Data Ruang Guru MTs Negeri Seyegan hari Selasa, 17 Februari 2009

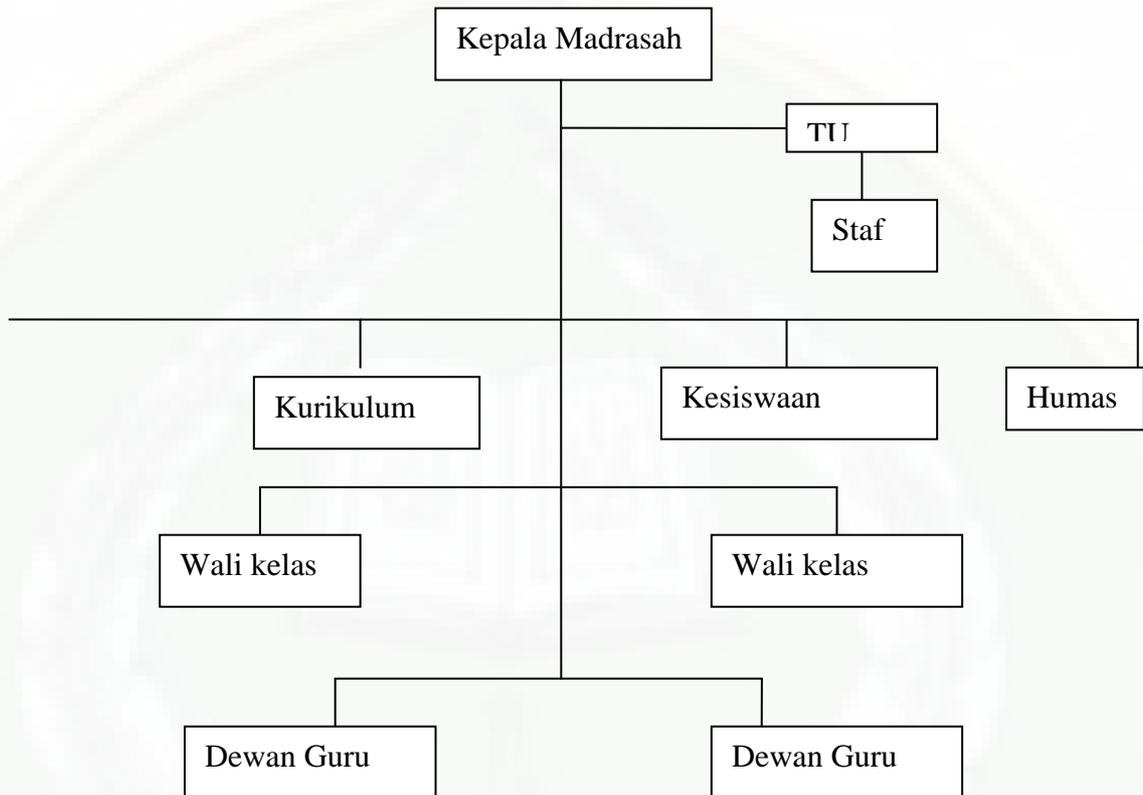
**Struktur Organisasi  
Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan**



\_\_\_\_\_ : Garis Komando/ Instruktif

..... : Koordinatif

**Sumber:<sup>7</sup>**  
**DA MTs N Seyegan**  
**(256)**



=Diambil dari bagan Di Ruang Guru

**Keterangan:**

*(Personalia dari struktur organisasi Madrasah)*

Kepala Madrasah : Drs. Muh Qomarudin, S.Pd.I

Kepala Tata Usaha : Ninik Dwi Hastuti, SE

Sarana Prasarana : Suparmin, A.Md

Pendidikan dan pengajaran : Dra. Sutarti, M.Pd.I

Pembina OSIS : Sabar, S.Ag

<sup>7</sup> Diambil: Data Ruang Kepala Madrasah MTs Negeri Seyegan hari Selasa, 17 Februari 2009

Humas : Tukimin, S.Pd.I

Wali kelas

VII A : Masruri, S.Pd.I

VII B : Sariningsih, S.P.d

VII C : WawanSutrisno, S.Ag

VII D : Nur Hidayati, S.Ag

VII E : Hartati, S.Ag

VIII A : Tutik Dwiwati, S.Pd

VIII B : Eny Trisnawati, S.Pd

VIII C : Sarbini, S.Ag

VIII D : Dra. Tatik Sri Sukarti

VIII E : Dra. Suryati

IX A : Dra. Istiqomah, M.Pd.I

IX B : Aryani Fadhillah, S.Pd

IX C : A. Anwar Asy'ari, S.Ag

IX D : Hj Nurul Baitti Shalihah, S.Pd

IX E : Sumiarsih, A.Md

Tugas-tugas dari masing-masing Struktur Organisasi adalah sebagai berikut:

## 1. Kepala Madrasah

Tugas kepala Madrasah adalah memimpin menyelenggarakan pendidikan Madrasah. Secara garis besar tugas kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin pengelolaan bidang pendidikan dan pengajaran
- b. Memimpin pengelolaan bidang ketenagaan
- c. Memimpin pengelolaan bidang kesiswaan
- d. Memimpin pengelolaan bidang humas
- e. Memimpin pengelolaan bidang Sarana prasarana
- f. Memimpin pengelolaan bidang ketatausahaan
- g. Membina korp pegawai dan darma wanita sub unit
- h. Membuat pertanggungjawaban pendidikan dan pengelolaan administrasi keuangan.

## 2. Tata Usaha

Pada umumnya bertugas:

- a. Membantu kepala madrasah dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ketatausahaan
- b. Menyiapkan administrasi dan perlengkapan yang diperlukan madrasah
- c. Bersama kepala, guru, dan komite madrasah menyusun program kerja dan RAPEM
- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana serta inventaris madrasah
- e. Menyiapkan dan menyajikan laporan madrasah .

- f. Memantau tugas-tugas pegawai tata usaha .
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah

### 3. Sarana Dan Prasarana

Adapun tugas sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus masalah pergedungan
- b. Mengurus masalah iuran komite/BP3, dan sumbangan
- c. Laporan inventaris
- d. Pemeliharaan gedung dan alat-alat sekolah
- e. Mengurusi rumah tangga madrasah
- f. Mengurusi perpustakaan
- g. Mengurusi koperasi guru dan karyawan
- h. Mengurusi pengadaan sarana/prasarana pendidikan dan pergedungan

### 4. Kurikulum

Adapun tugas dari bidang pengajaran/kurikulum adalah :

- a. Membuat pembagian tugas guru
- d. Menyusun jadwal pelajaran
- a. Mengkoordinir administrasi guru-guru
- b. Memintakan pengesahan administrasi guru kepada kepala madrasah
- c. Menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar
- d. Mengkoordinir pelaksanaan thb
- e. Membagi tugas guru piket

- f. Mengkoordinir wali kelas
  - g. Mengurus praktikum/laborat
5. Kesiswaan
- a. Membina dan membimbing OSIS
  - b. Mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan diri
  - c. Mengkoordinir dan membina PHB dan peringatan upacara bendera
  - d. Membina kekeluargaan antar siswa
  - e. Mengadakan kegiatan kesiswaan
6. Humas
- a. Hubungan dengan pengurus BP3/ penyusunan RAPBM
  - b. Rapat pleno
  - c. Rapat pengurus
  - d. Konsultasi dengan instansi
  - e. PHBI/ kesra/ social
7. Guru Bidang Studi

Tugas umum guru bidang studi umumnya adalah mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang dilengkapi dengan tugas membimbing dan mendidik.

Adapun tugas pokoknya adalah:

- a. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan

- b. Menciptakan kondisi fisik dan psikologi yang menunjang pelaksanaan belajar mengajar.
- c. Membuat program semester sesuai GBPP tiap semester
- d. Membuat persiapan mengajar dalam bentuk 5 P
- e. Membuat persiapan mengajar harian
- f. Mengisi jurnal sehabis mengajar
- g. mengadakan evaluasi hasil belajar siswa
- h. Melaksanakan tugas mengajar menurut jadwal sesuai dengan persiapan yang dibuat.
- i. Mengisi perstasi siswa dan daftar nilai
- j. Memiliki buku pegangan guru
- k. Membuat bank soal/ kumpulan soal
- l. Berusaha menyiapkan alat peraga
- m. Memberikan tugas kokurikuler
- n. Membantu pengembangan bakat minat
- o. Membimbing pelaksanaan tata tertib madrasah dan terwujudnya 5 K
- p. Selalu menyiapkan/ melengkapi administrasi guru

#### 8. Guru Piket

Tugas guru piket meliputi:

- a. Memeriksa dan mencatat surat izin guru dan siswa
- b. Membantu proses belajar mengajar setiap kelas
- c. Mengisi, memberi tugas atau menunjuk salah seorang guru bila ada guru yang berhalangan hadir.

- d. Memberi ijin siswa yang akan meninggalkan kelas pada jam pelajaran.
- e. Menyelesaikan permasalahan apabila ada kasus
- f. Ikut menjaga pelaksanaan tata tertib dan terwujudnya 5 K
- g. Datang sebelum jam pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran berakhir.
- h. Tidak mengizinkan memajukan jam pelajaran

## **5. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1) Guru**

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut :

- a. Membuat perangkat program pengajaran
  - 1) AMP (Analisis Mata Pelajaran)
  - 2) Membuat satuan pengajaran
  - 3) Membuat rencana pembelajaran
  - 4) Membuat program semester
  - 5) Membuat program tahunan
  - 6) membuat silabus dan sistem penilaian
- b. Melaksanakan kegiatan belajar
- c. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- d. Mengisi daftar nilai siswa

- e. Melaksanakan kegiatan bimbingan kepada guru lain dalam kegiatan belajar mengajar
- f. Membuat alat peraga
- g. Membuat catatan tentang hasil kemajuan belajar siswa
- h. Menumbuhkan sikap kreativitas siswa dan menghargai karya seni
- i. Mengikuti pengembangan kurikulum.

Guru MTs Negeri seyegan berdasarkan jenis dan pendidikannya sangat variatif. Jumlah guru sebanyak 49 orang. Yang terdiri dari 28 orang NIP. 15, dan 26 orang NIP. 13 sebagai guru PNS. Dan sebanyak 15 orang guru tidak tetap.

Pendidikan dari masing-masing guru jelasnya seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:<sup>8</sup>

Table 1:

Jumlah Guru MTs Negeri Seyegan Berdasarkan Pendidikan Terakhirnya  
Tahun Pelajaran 2008/2009

Jenis Guru			Pendidikan Guru							Jenis Kelamin		Jumlah Guru
PNS		GTT	GTY	<DI	DI	D2	D3	SI	S2	Lk	Pr	
NIP.15	NIP.13											
28	26	15	-	3	-	-	6	38	2	21	28	49

Adapun daftar nama guru MTs Negeri Seyegan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Diambil: Dolemen terbaru 14 Februari 2009

<sup>9</sup> Diambil: Buku Laporan UKS, Hlm.8

Tabel 2:

Daftar Nama Guru MTs Negeri Seyegan sesuai Mata Pelajaran dan Golongannya  
Tahun Pelajaran 2008/2009

No/Kode	N a m a	Gol	Bidang Studi
1.	Drs. Muh Qomaruddin, S. Pd I	IV/a	BP/BK
2.	Drs. Samidjo	IV/a	Sejarah/PD/BK/Sks
3.	Supariyem, A Md	IV/a	B.Inggris/PD/Eks
4.	Dra. Mey Mursiwi Indrawati	IV/a	B.Arab/PD/Eks B.Indonesia
5.	Drs. Istiqomah, M Pd I	IV/a	Fiqih/PD/Eks Qur'an Hadits
6.	Tukimin, BA	IV/a	Aqidah A/PD/Eks
7.	Suparmin, BA	IV/a	Biologi/PD/Eks
8.	Dra. Titik Susilowati	IV/a	B.Indonesia/PD/Eks Matematika
9.	Dra. Badriyah Tri Astuti	IV/a	Matematika/PD/Eks
10.	Sugiyanto, S Pd	III/d	Matematika/PD/Eks
11.	Rr.M. Tutwuri A, S Pd	III/d	B.Indonesia/PD/Eks
12.	Drs. Pardjiyana	III/d	Geografi/PD/Eks
13.	Nur Hidayati, S Ag	III/d	Geo,Ekonomi,Sosiologi/PD/Eks
14.	Dra. Suryati	III/d	SKI/PD/B.Indonesia
15.	Marjito, S Pd	III/d	Matematika/PD/Eks
16.	Hj. Nurul Baiti S, S Pd	III/c	B.Inggris/PD/Eks
17.	Tutik Dwiwati, S Pd	III/c	Biologi/Kimia/PD/Eks
18.	Dra. Sutarti, M Pd I	III/c	Matematika/PD/Eks
19.	Sariningsih, S Pd	III/c	IPA,Fisika,Kertangkes/PD/Eks
20.	Sumiarsih, A Md	III/c	Kertangkes/PD/Eks
21.	Hartati, S Ag	III/c	Matematika/PD/Eks Biologi
22.	Sabar, S Ag	III/b	Qur'an Hadits,Fikih/PD/Eks

23.	Sarbini, S Ag	III/b	Seni budaya/PD/Eks
24.	Eny Trisnawati, S Pd	III/b	B.Ingggris/PD/Eks
25.	Dra. Tatik Sri Sukarti	III/b	Ekonomi/PD/Eks
26.	Aryani Fadhilah, S Pd	III/b	Fisika/PD/Eks
27.	Masruri, S Pd I	III/b	B.Arab, Akidah A/PD/Eks
28.	Febriati, A Md	III/a	BP/BK/PD
29.	S u t o n o, A Md	III/a	Penjaskes/PD/Eks
30.	Siti Rohmiati, S Pd	III/a	BP/BK/PD
31.	Nanang Haryadi, S Pd	III/a	PPKn/PD/Eks Geografi
32.	Rita Tiaswari, S Pd	III/a	BP/BK/PD
33.	Sukardi	-	Penjaskes/PD/Eks
34.	Zukriyah, S Ag	-	B.Arab,Fikih/PD/Eks
35.	Wawan Sutrisno, S Ag	-	SKI,B.Inonesia/PD/eks
36.	A. Anwar Asy'ari, S Ag	-	PPKn/PD/eks
37.	Bachriya Rahmawati, S Pd	-	B.Indonesia/PD/eks
38.	Tutik Handayani, S S	-	B.Jawa/PD/eks
39.	Ikhsan, S Pd I	-	B.Arab/PD/eks
40.	Zuffita Asrofi, S Pd	-	Kertanges/PD/eks
41.	Gino Surachmanto	-	Seni Budaya/rupa
42.	Nugroho Cahyo Saputra, S Pd	-	Penjaskes,Tinkom/PD/eks
43.	Bantara S.Hum	-	B.Ingggris/eks
44.	Asep Edi Hidayat, S Pd I	-	Fiqih,Tinkom/PD/eks
45.	Mugi Rahayu, S Pd	-	Tinkom/eks
46.	Aris Susanto, A Md	-	Tinkom
47.	Hasyim, S Pd	-	Qur'an Hadits/PD/eks
48.	K a s i d i	-	Pramuka

## 2) Siswa

Sebagaimana sekolah-sekolah atau madrasah lainnya, siswa bagian integrasi yang tidak dapat terpisahkan dari kepentingan madrasah, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu-ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan kelak.

Adapun jumlah siswa/ i MTs Negeri Seyegan tahun pelajaran 2008/ 2009 adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

Tabel 3:

Daftar Jumlah Siswa MTs Negeri Seyegan Tahun 2008/2009

Tahun	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
2006/2007	70	66	67	49	42	44	186	153
2007/2008	83	60	67	63	47	66	213	173
2008/2009	94	98	76	65	72	57	242	220

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif dan kondusif. Segala bentuk sarana dan prasarana yang ada di Madrasah bias di nikmati semua pihak. Pegadaan sarana ini untuk lebih meningkatkan mutu atau kualitas siswa atau out put. Tanpa sarana dan prasarana, maka proses belajar dan mengajar akan berjalan satu kaki. Ini berarti bahwa betapa pentingnya sarana sebagai penunjang di lembaga pendidikan. Bias di bayangkan sekolah atau madrasah yang tidak ada sarana maupun prasarananya. Walau pun hal itu bukanlah yang lebih dari segalanya.

<sup>10</sup> Diambil: Data terbaru 14 Februari 2009

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Seyegan adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

Tabel 4:

## Daftar Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Negeri Seyegan

No.	Nama	Jumlah	Kondisi/ Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit	Baik
2	Ruang Kantor TU	1 Unit	Baik
3	Tuang Pertemuan	1 Unit	Baik
4	Ruang Guru	2 Unit	Baik (Kurang Luas)
5	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
6	Ruang Kelas	15 Unit	10 Baik
7	Ruang Komputer	1 Unit	Perlu direhab
8	Ruang Laboratorium	1 Unit	Baik
9	Ruang Mushala	1 Unit	Baik (Proses Perluasan)
10	Ruang OSIS, BK, UKS	1 Unit	Baik (Kurang Luas)
11	Ruang Gudang	1 Unit	Agak baik
12	R.K.MD.Guru/karyawan	4 Unit	Baik
13	R.K.MD.Siswa	8 Unit	Perlu ditambah
14	Koperasi Siswa	1 Unit	Baik (perlu dikembangkan)
15	Ruang Ketrampilan	1 Unit	Perlu perlengkapan
16	Bangunan Taman	4750 m <sup>2</sup>	Kebersihan Kesejukan
17	Tempat Wudhu	1 Unit	Baik (perlu ditambah)
18	Gerbang/Regol	1 Unit	Baik
19	Door Lup/Penghubung	1 Unit	Baik
20	Pagar Keliling	600 m	Baik/Perlu ditinggikan
21	Sumur dan Water Torn	1 Unit	Baik
22	Ruang Parkir Guru	1 Unit	Perlu Direhab
23	Ruang Parkir Siswa	2 Unit	Perlu direhab
24	Ruang Satpam	1 Unit	baik
25	Lapangan 1) 1 Lapangan Basket		

<sup>11</sup> Diambil : Data terbaru, 14 Februari 2009

2) 1 Lapangan Voley
3) 1 Lapangan Bulu Tangkis
4) 2 Lapangan Tenis Meja
5) 1 Lapangan Futsal

## B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan dalam pengajaran bahasa Arab tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran yaitu meliputi tujuan yang hendak dicapai, kurikulum yang digunakan, materi atau bahan pengajaran, metode pengajaran, media pengajaran dan evaluasi yang digunakan sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan.

### 1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Tujuan menurut Zakiyah Daradjat adalah segala sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha/kegiatan selesai. Sedangkan menurut H.M Arifin tujuan itu bias jadi menunjukkan kepada fituritas (masa depan) yang terletak pada suatu jarak tertentu yang tidak dapat tercapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu.<sup>12</sup>

Tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas terhadap pemilihan bahan pengajaran.

Secara umum program pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal:<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), Hlm.133

<sup>13</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) , (Jakarta: PT. Binatama Raya, 2007), hlm. 401-402

- a. Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis
  - b. Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan serta menjalin hubungan social dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan
  - c. Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan
  - d. Menulis kreatif walaupun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan
  - e. Mengahayati dan menghargai karya sastra
  - f. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis
2. Kurikulum Bahasa Arab

Kurikulum dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Secara garis besar saat ini MTs Negeri Seyegan sudah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Demikian juga dengan penggunaan kurikulum untuk pelajaran bahasa Arab. Basis kompetensi yang dikembangkan di Madrasah harus menjamin pertumbuhan keimanan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan ketrampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, seni dan pengembangan kepribadian yang paripurna. Dengan pertimbangan ini, maka disusun kurikulum nasional Pendidikan Agama di Madrasah yang

berbasis kompetensi yang mencerminkan kebutuhan keberagaman peserta didik di Madrasah secara nasional<sup>14</sup>.

Kurikulum bahasa Arab merupakan kurikulum dasar awal. Dalam kelas bahasa Arab, peserta didik didorong untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, mengungkapkan pendapat, membandingkan dan mendiskusikan suatu teks. Peserta didik didorong untuk mempelajari dan mendalami sejumlah literatur yang dapat ditemui sehari-hari, baik berupa media cetak ataupun elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budayanya sendiri dan juga budaya lain. Mereka kemudian dapat menggunakan teks tersebut untuk mempelajari suatu konsep dan berfikir secara kritis mengenai dunia mereka dan komunitas global.

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Sleman

Secara konsep sebenarnya pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa agama dan ilmu pengetahuan.<sup>15</sup> Program pengembangan bahasa Arab secara umum memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan; dapat mencapai kemahiran mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik; menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana

---

<sup>14</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: PT. Binatama Raya, 2007

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 401

dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.

Namun secara realita dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab yang dikatakan sudah cukup lama dan berpengalaman dalam menjalankan amanahnya sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan mengatakan bahwa pembelajaran tidak semulus yang diharapkan secara konsep. Karena dalam prakteknya terjadi banyak sekali problematika. Secara psikologos siswa kuarng senang untuk belajar bahasa Arab<sup>16</sup>

#### 4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Seyegan

##### مقدمة وإرشاد عام

1. **الدرس الأول : السّاعة**
2. **الدرس الثاني : أنشطتي في المدرسة**
3. **الدرس الثالث : أنشطتي في البيت**
4. **الدرس الرّبع : الهواية**
5. **الدرس الخميس : المهنة**

#### 7. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada prinsipnya pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan adalah memakai kurikulum KTSP sesuai yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Namun dalam pelaksanaannya ternyata banyak sekali problematika yang harus dihadapi oleh guru bahasa Arab sehingga perlu sekali adanya ketrampilan khusus bagi guru sendiri, yaitu untuk

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab, Selasa 20 Januari 2009

mengadakan pembelajaran bahasa Arab yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Karena yang terjadi selama ini adalah siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab sehingga hal ini menjadi hambatan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2X45 menit) dalam satu minggu. Namun dalam dua jam pelajaran tersebut satu jam pelajaran digunakan untuk belajar Iqra' dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar bahasa Arab.<sup>17</sup>

#### 8. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Hasil yang diharapkan dari penerapan suatu metode adalah menciptakan pembelajaran yang aktif dan komunikatif. Dan metode yang dipakai selama ini adalah metode konvensional seperti tarjamah dan membaca yang malah akhirnya sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 9. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut, guru juga selalu menyiapkan media untuk membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti media gambar, buku paket sebagai buku pegangan wajib setiap siswa dan karton-karton. Selain itu

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab hari Selasa, 20 Januari 2009

media juga digunakan untuk membuat siswa selalu senang dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

#### 10. Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa serta mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu. Evaluasi merupakan bagian mutlak dalam pengajaran dan sebagai unsur integral di dalam organisasi belajar yang wajar. Dan dalam pelaksanaannya evaluasi ini selalu dilaksanakan setelah pembelajaran selesai, ditengah semester dan diakhir semester.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, Selasa 03 Februari 2009

### BAB III

#### **STRATEGI LISTENING GROUP UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG KOMUNIKATIF (Laporan Hasil Eksperimen)**

##### A. Deskripsi Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Sebelum perlakuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilaksanakan, terlebih dahulu diperiksa variabelnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi bias hasil penelitian. Pada penelitian ini kedua kelompok tidak diberi perlakuan yang sama artinya bahwa perbedaan perlakuan disini hanyalah berlaku pada penggunaan strategi yang diterapkan yaitu strategi *Listening Group* yang diterapkan pada kelas kelompok eksperimen dan tidak menggunakan strategi *Listening Group* pada kelas kelompok kontrol.

Kemudian peneliti mengambil data siswa yang berkenaan dengan data jenis kelamin, usia dan latar belakang pendidikan orang tua siswa. Adapun data siswa dari kedua kelompok tersebut adalah:<sup>17</sup>

##### 1. Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5:

Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
Kontrol	13	13	26
Eksperimen	17	12	29
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>55</b>

---

<sup>17</sup> Dokumentasi, Senin 20 Januari 2009

## 2. Distribusi berdasarkan Usia

Tabel 6:

Data Siswa Berdasarkan Usia

Kelompok	Jenis usia					Jumlah Siswa
	12 tahun	13 tahun	14 tahun	15 tahun	16 tahun	
Kontrol	1	8	12	4	1	26
Eksperimen	1	12	11	4	1	29
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>55</b>

## 3. Distribusi berdasarkan pendidikan orang tua siswa

Tabel 7:

Data Siswa Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Kelompok	Jenis Pendidikan					Jumlah Siswa
	1	2	3	4	5	
Kontrol	2	4	9	5	6	26
Eksperimen	2	7	9	9	2	29
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>55</b>

Jenis Pendidikan:

1. Perguruan Tinggi
2. SLTA
3. SLTP
4. SD
5. Tidak Sekolah

Variable diatas merupakan data-data yang berkenaan dengan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan orang tua siswa dalam penelitian dan tidak diperhitungkan dalam perbedaan kemampuan hasil belajar bahasa Arab.

### B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen

Rencana penelitian akan dilaksanakan setelah tahun pelajaran baru atau proses pembelajaran pada semester dua sudah aktif kembali. Pada tanggal 12 Januari 2009 pelaksanaan proses pembelajaran dimulai. Namun karena

untuk mengetahui gambaran awal dari situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi secara umum (tentang kondisi pembelajaran di kelas VIII) selain itu peneliti juga berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diberikan. Untuk melakukan pengambilan kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti memberikan test kepada seluruh kelas VIII untuk mengetahui apakah sample yang akan diambil mempunyai tingkat kehomogenitasan sehingga peneliti dapat melakukan eksperimen di sekolah tersebut tepatnya kelas VIII.. Setelah itu peneliti melakukan pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak dengan guru pembimbing bahasa Arab yang kemudian diperoleh kelas VIII B sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII C sebagai kelompok eksperimen.

Setelah pengambilan kedua kelompok tersebut dilaksanakan, peneliti mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk memperlancar dan mempermudah perlakuan eksperimen. Adapun yang dipersiapkan diantaranya adalah:

1. Membuat jadwal proses pembelajaran pada kedua kelompok
2. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
3. Membuat buku panduan guru dan siswa

Tabel 8:

Jadwal Proses Pembelajaran pada Kedua Kelompok

No.	Pertemuan	Hari/Tanggal	Kelompok	Waktu	Durasi	Materi
1	Pertama	Selasa, 27 Januari 2009	Kontrol	07.35-08.10	40 Menit	Pre Test
			Eksperimen	09.10- 09.50	40 Menit	

2	Kedua	Selasa, 03 Februari 2009	Kontrol	07.35-08.15	45 Menit	الفقرات من الهواية
			Eksperimen	09.10-09.55	45 Menit	
3	Ketiga	Selasa, 10 Februari 2009	Kontrol	07.35-08.15	45 Menit	ملء الفراغ من الهواية
			Eksperimen	09.10-09.55	45 Menit	
4	Keempat	Selasa, 17 Februari 2009	Kontrol	07.35-08.15	45 Menit	الألعاب اللغوية من الهواية
			Eksperimen	09.10-09.55	45 Menit	
5	Kelima	Selasa, 24 Februari 2009	Kontrol	07.35-08.10	40 Menit	Post Test
			Eksperimen	09.10-09.50	40 Menit	

Tabel 9:

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Seyegan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
 Pokok Bahasan : الهواية  
 Kelas/ Semester : VIII C /II  
 Pertemuan Ke : 1 dan II  
 Alokasi Waktu : 1x40 Menit

I. Kompetensi Dasar	Mampu mendengarkan Kalimat-kalimat Sederhana bahasa Arab dengan Baik
II. Standar Kompetensi	Siswa mampu memahami kata dan kalimat dalam bahasa Arab pada materi الهواية dengan baik dan benar
III. Indikator	<p>a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari isi materi الهواية yang telah disampaikan baik secara kelompok ataupun individu</p> <p>b. Siswa dapat melafalkan setiap kata dan kalimat dengan baik dan benar pada pokok bahasan الهواية</p> <p>c. Siswa dapat mengungkapkan dan memberitahukan kembali isi bacaan pada materi الهواية secara lisan dengan baik dan benar</p>
IV. Metode Pembelajaran	<p>a. Phonethic methode (mendengar dan mengucapkan)</p> <p>b. Listening Group (Tim pendengar aktif)</p> <p>c. Driil (Latihan)</p>
V. Materi Pokok	Istima' pada materi الهواية
VI. Langkah-langkah Pembelajaran	<b>I. Kegiatan Awal</b>

	<p>a. Memberi salam dan memulainya dengan basmalah</p> <p>b. Menyampaikan materi yang akan disampaikan beserta kompetensi yang akan dicapai</p> <p>c. Menyiapkan bahan ajaran</p> <p><b>II. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa menyimak materi/ apa yang sedang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Guru membagi kelompok menjadi empat tim sebagai tim penanya, tim penyetuju, tim pembantah, dan tim pemberi contoh setelah guru memberikan catatan terbimbing kepada salah satu siswa.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing tim untuk mengungkapkan setiap dari isi catatan yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru menanggapi setiap dari pernyataan siswa yang dilanjutkan dengan tanggapan siswa</p> <p><b>III. Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari terhadap pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.</p>
V. Bahan Ajar dan Alat Bantu	Buku paket kelas VIII, catatan terbimbing, buku panduan guru, kartu
<p>VI. Penilaian</p> <p><b>I. Tes Prosedur</b></p> <p>a. Tes Awal</p> <p>b. Tes Proses</p> <p>c. Tes Akhir</p> <p><b>II. Bentuk/ Jenis Tes</b></p> <p>a. Tes Awal : Lisan</p> <p>b. Tes Proses : Lisan dan pengamatan</p> <p>c. Tes Akhir : Tulis</p> <p><b>III. Instrumen Tes</b></p> <p>a. Tes Awal</p> <p>Bentuk True or Flase!</p> <p>سالم طالب في المدرسة الثانوية في جوجاكرتا!!!</p> <p>b. Tes Proses</p>	

Masing-masing tim mengungkapkan pendapat dan argumennya setelah mendengarkan ucapan yang telah didengarnya seperti kata <b>الهواية</b>				
No	Aspek-aspek yang di nilai	Nilai		
		1	2	3
1	ketepatan siswa dalam menirukan dan melafalkan ucapan-ucapan dengan kalimat bahasa Arab			
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran			
3	Motivasi yang tinggi untuk lebih ingin tahu pada materi yang disampaikan			
4	kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab			
5	Rasa hormat terhadap guru			

c. Tes akhir:

- Masing-masing siswa menulis setiap kata yang diucapkan oleh guru seperti kata **الهواية**

Guru Pembimbing	<b>Yogyakarta, 26 Januari 2009</b> Peneliti
<u>Drs. Mey Mursiwi, I</u> NIP. 150227491	<u>Siti Ma'muroh</u> NIM. 05420045

### **BUKU GURU**

#### Pelajaran pertama

Dengarkan dan simaklah dengan baik!!

Berilah tanda (v) pada pernyataan disamping yang dianggap benar dan tanda (x) jika pernyataan dianggap salah

.1

.2

.3

.4

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dibawah ini

.1

.2

.3

### **Pelajaran Kedua**

Dengarkan dan Simaklah kisah berikut ini!!

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

### Pelajaran Ketiga

Dengarkan dan Tirukanlah dengan baik!!

الهوية	Hobi	أجلس	Saya Duduk
صديق الرسالة	Sahabat Pena	العطلة	Hari Libur
الرسم	Melukis	بعد	Setelah
اللعب	Bermain	صغير	Kecil
كرة القدم	Sepak Bola	أشترى	Saya membeli
الأسبوع	Satu Minggu	من	dari
جائزة	Piagam	أكتب رسالة	Saya Menulis Surat
في المساء	Sore hari	خارج المدينة	Luar Kota
في أوقات الفراغ	Waktu2		
Kosong			

Tulislah arti dari kata disamping!!!!

- |                   |                 |     |
|-------------------|-----------------|-----|
| Hoby              | الهوية          | 1.  |
| friendly of pen   | صديق الرسالة    | 2.  |
| Painting/Drawing  | الرسم           | 3.  |
| Playing           | اللعب           | 4.  |
| Football          | كرة القدم       | 5.  |
| Weekly            | أسبوعياً        | 6.  |
| Reward            | جائزة           | 7.  |
| In The Evening    | في المساء       | 8.  |
| The time of empty | في أوقات الفراغ | 9.  |
| Sit down          | أجلس            | 10. |

Holiday	.11 العطلة
After	.12 بعد
Small	.13 صغير
Buying	.14 أشتري
From	.15 من
I am writing a later	.16 أكتب رسالة
out of city	.17 خارج المدينة

### BUKU SISWA

#### **Latihan Pertama**

Berilah tanda (v) pada pernyataan disamping yang dianggap benar dan tanda (x) jika pernyataan dianggap salah!!!

- |     |    |
|-----|----|
| ( ) | .1 |
| ( ) | .2 |
| ( ) | .3 |
| ( ) | .4 |

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dibawah ini dengan mengisi kolom disamping!!

.1

.2

## .3

**Latihan Kedua**

Dengarkan dan isilah titik-titik dalam kisah berikut!!!

هواية عمر كثيرة مثل (1)..... و الرسم و المراسلة (2)..... يقرأ  
عمر في أوقات الفراغ الكتب و المجلات. يأخذ عمر من والده ريالاً كل يوم..... (3).  
كتاباً جديداً..... (4).. والآن يملك عمر (5)..... في البيت. في أيام العطلة  
يحبّ عمر الذهاب إلى أيّ مكان (6)..... عمر رسومة عن الناس و الحيوانات و  
الأشجار. رسومته جيّدة ويحصل عمر..... (7). الرسم دائماً في المدرسة.

أصدقاء عمر كثيرون وهو..... (8). أيضاً المراسلة (9)..... عمر لاصدقائه  
الرسائل وهم يكتبون له أيضاً. هم يقصّون حالهم في رسائلهم, (10)..... القادمة  
سيزور عمر صديقه إسماعيل..... (11).. بجانب ذلك يلعب عمر كرة القدم في  
المساء (12)..... في الأسبوع. هو يلعب معاصدقائه..... (13). القرية, يحبّ  
عمر لعب كرة القدم لأنّه (14).....

**Latihan Ketiga**

Tulislah arti dari kata dengan bahasa Indonesia dengan mengisi kolom disamping!!!

No	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1	الهوية	Hoby	.....
2	صديق الرسالة	Friend of Pen	.....
3	الرسم	Painting/Drawing	.....
4	اللعب	Playing	.....

5	كرة القدم	Football	.....
6	أسبوعيا	Weekly	.....
7	جائزة	Reward	.....
8	في المساء	Evening	.....
9	في أوقات الفراغ	In the empty time	.....
10	أجلس	Sit Down	.....
11	العطلة	Holiday	.....
12	بعد	After	.....
13	صغير	Small	.....
14	أشترى	Buying	.....
15	من	From	.....
16	أكتب رسالة	I am writing a later	.....
17	خارج المدينة	Out of city	.....

### C. Pelaksanaan Eksperimen

Setelah instrument selesai dikerjakan dan siap dilaksanakan, peneliti melakukan proses selanjutnya yaitu memberikan treatment pada kelompok control dan kelompok eksperimen. Dan dalam pelaksanaannya kelompok eksperimen dilaksanakan menggunakan strategi *Listening Group* sebagai bahan penelitian dalam mengukur kemampuan komunikatif siswa dalam belajar bahasa Arab. Namun dalam penulisan laporan ini peneliti hanya akan menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan di kelas eksperimen saja karena peneliti beranggapan bahwa untuk kelas control jelas menggunakan metode secara konvensional seperti yang biasa yang dipakai di dalam pembelajaran di MTs Negeri Seyegan, Sleman.

Adapun uraian mengenai materi yang disampaikan, proses pelaksanaan pembelajaran dan situasi pembelajaran pada setiap pertemuan di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama ini, peneliti diperkenalkan oleh guru bahasa Arab dihadapan siswa mengenai proses pembelajaran yang akan datang sebelum soal pre test diberikan, yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Listening Group*. Selanjutnya peneliti memberikan soal kepada siswa sebanyak 30 soal yang berisikan tentang materi *الهواية* *الفقرات*, *ملء الفراغ*, *والألعاب اللغوية* untuk setiap pertemuan dan memberikan buku siswa untuk pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini, peneliti menyampikan materi *الهواية* dengan bagiannya yaitu *الفقرات* sebagai upaya guru dalam menjelaskan materi secara terpisah-pisah yang disertai latihan-latihan berupa true or false.

a. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

**1. Kegiatan Awal**

- a) Guru memberikan salam dan memulainya dengan membaca basmalah
- b) Guru memberikan appersepsi dengan menyebutkan salah satu nama siswa yang sesuai dengan bahasa Arab seperti Ibnu Jihad

dengan menunjuk salah satu siswa untuk menuliskannya di papan tulis.

## **2. Kegiatan Inti**

- a) Guru membacakan materi **الهواية** secara pelan dan nyaring yang diikuti arti terjemahan pada setiap kalimat yang dibacanya.
- b) Setelah bacaan selesai dibaca, guru memberikan kesempatan pada setiap tim untuk bertanya pada kalimat-kalimat bacaan yang belum dipahami
- c) Kemudian guru menunjuk salah satu tim untuk dapat mendeskripsikan/ menyampaikan isi bacaan yang telah disampaikan pada materi **الهواية**
- d) Guru memberikan kesempatan kepada tim lain untuk dapat menanggapi/ menambahi bagian-bagian yang belum tersampaikan oleh tim lain pada materi **الهواية**

## **3. Kegiatan Akhir**

- a) Dengan sisa beberapa menit, kegiatan akhir diisi dengan memberikan soal secara individu sebagai bahan evaluasi pada setiap pertemuan
- b) Dan setelah soal selesai dikerjakan, guru mengakhirinya dengan salam penutup yang sebelum itu guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya.

- b. Situasi pada saat pembelajaran

Pada pertemuan kedua ini, dihadiri oleh seluruh siswa kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa. Seperti yang telah disampaikan pada pertemuan pertama bahwa pada pertemuan ini yang mengisi materi adalah seorang peneliti yang menggunakan staretgi *Listenig Group*. Mula-mula siswa dalam keadaan ramai ketika akan dibagi menjadi empat tim dan setelah semua tim terbentuk untuk sampai pertemuan selanjutnya, siswa duduk dengan timnya masing-masing. Dan guru membacakan materi serta seluruh siswa mendengarkannya dengan baik. Walaupun keadaan kurang kondusif, karena setelah bacaan selesai dibacakan siswa banyak yang belum paham akan isi materi sehingga guru menyampaikan kedua kalinya. Dan sebagian tim ada yang mencoba bertanya materi yang belum dipahami sehingga yang lain mendengarkannya.

### 3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini, peneliti menyampikan materi **الهواية** dengan bagiannya yaitu **ملء الفراغ** sebagai upaya agar siswa lebih cermat dalam mendengarkan dan memahami bacaan dengan bahasa Arab.

#### a. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

##### 1. Kegiatan awal

- a) Guru memberikan salam dan membukanya dengan bacaan basmalah
- b) Guru memberikan appersepsi dengan bertanya kepada salah satu siswa tentang hobi yang dimilikinya

## **2. Kegiatan Inti**

- a) Guru langsung memberikan kesempatan kepada salah satu tim untuk menyampaikan tentang hobi seperti (menurut saya hobi adalah...)
- b) Guru
- c) Kemudian guru memberikan petunjuk kepada siswa untuk mendengarkan cerita yang akan disampaikan dengan mengisi pada setiap kalimat yang dikosongkan dengan menuliskan memakai huruf Arab dengan buku siswa yang sudah dimilikinya.
- d) Dan secara tertib siswa mengikuti perintah guru

## **3. Kegiatan Akhir**

- a) Pada akhir kegiatan ini guru memberikan beberapa jawaban dari soal yang telah dikerjakan.
  - b) Guru menutupnya dengan kalimat penutup dan menyimpulkan materi untuk pertemuan selanjutnya
- b. Situasi pada saat pembelajaran
- Pada awalnya beberapa siswa yang dihadiri oleh 28 siswa masih kelihatan malu-malu dan takut untuk bicara di depan teman-temannya. Namun kemudian peneliti memberikan motivasi yang cukup agar para siswa berani berbicara dengan baik tentang pelajarannya di depan kelas. Dan akhirnya siswa bernama Ibnu Kurniawan dengan rasa malu-malu memberanikan untuk mengungkapkan tentang hobi dan hobi yang dimilikinya, yang akhirnya siswa ribut membicarakan hobinya

masing-masing tanpa kendali setelah satu siswa selesai menyampaikannya. Dan keadaan ribut tersebut dapat diatasi dengan pemberian soal yang ternyata sebagian siswa sangat kebingungan dengan jawaban yang akan ditulisnya akhirnya guru memberikan kata kunci jawaban dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan menunjukan kartu. Dan siswa siap menjawab pertanyaan setelah diberikannya kata kunci dan menjawabnya dengan bahasa Arab.

#### 4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini, peneliti menyampikan materi **الهواية** dengan bagiannya yaitu **الألعاب اللغوية** dengan tujuan agar siswa merasa santai dan enjoy dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

##### a. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

###### 1. Kegiatan awal

- a) Guru membuka salam dan memulainya dengan basmalah
- b) Dan memberikan appersepsi dengan menyebutkan kosa kata-kosa kata yang disekeliling kelas dengan menggunakan bahasa Arab seperti kata jendela, pinti, dan lain-lain

###### 2. Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan perintah untuk menutup semua buku siswa yang telah diberikan guru sejak pertemuan pertama
- b) Guru menyebutkan kosa kata satu per satu dengan bahasa Arab dan dan bahasa Inggrisnya sebagai penyeimbang dalam mencari

jawaban dengan bahasa Indonesianya dengan kartu yang sudah disiapkan.

- c) Setelah selesai dengan hal itu guru menunjuk salah satu siswa untuk secara berurutan dapat menuliskannya di papan tulis sesuai dengan perintah guru, seperti kata *المدرّس, المراسلة* dan lain-lain.
- d) Dan guru membenarkan setiap tulisan yang salah.
- e) Guru memberikan latihan-latihan kepada tim masing-masing dalam bentuk *listening/istima'* kemudian guru dikumpulkan untuk dikoreksi bersama-sama.

### **3. Kegiatan Akhir**

- a) Guru memerintahkan siswa untuk dapat membuka buku siswa yang dimilikinya dan mengisi dan menjawab pertanyaan dari lembar kerja tersebut.
  - b) Dan guru mengakhirinya dengan salam penutup serta mengingatkannya bahwa untuk pertemuan selanjutnya adalah pemberian post test.
- b. Situasi pada saat pembelajaran

Pada pertemuan kali ini siswa nampak bingung karena harus dengan cepat menangkap setiap kata yang diucapkan oleh guru dengan bahasa Arab dan dengan cepat siswa harus mengartikannya dengan bahasa Indonesia. Dan siswa juga harus menuliskannya di papan tulis tanpa harus melihat terlebih dahulu tulisan yang sudah ada di dalam buku siswa.

#### 5) Pertemuan kelima

Pertemuan kelima ini di hadiri oleh seluruh siswa kelas eksperimen dan siswa di beri soal post test yang berisi materi *الهواية* dengan bagiannya yang pastinya tanpa meninggalkan unsure-unsur *mashdar sharih*. Walaupun dalam hal ini *mashdar sharih* tidak disampaikan secara tersendiri yaitu hanya dengan petunjuk bahwa siswa harus mempelajarinya di rumah masing-masing. Suasana mengerjakan cukup tenang dan konsentrasi karena beberapa soal diberikan dengan cara mendengarkan. Dan siswa juga sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti pre test.

#### D. Pengkajian dan Pengujian Instrumen

##### 1. Pengkajian Instrumen

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang telah diterapkan maka dalam penelitian ini menggunakan tes yang bersumber dari kurikulum yang dibuat oleh DEPAG dengan kurikulum terbarunya yang dipakai sebagai instrument yang berbentuk pertanyaan dan jawaban pilihan ganda, True or false, menjodohkan yang telah diajukan terlebih dahulu kepada guru bahasa Arab yang bersangkutan.

Data hasil penelitian prestasi belajar bahasa Arab dengan strategi *Listening Group* kelas VIII semester genap MTs Negeri Seyegan, Sleman tahun ajaran 2008/2009 terangkum pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 10.

Rangkuman hasil pre test kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

Kelompok	N	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Mean
----------	---	----------------	-----------------	------

Kontrol	26	26	69	54.0692
Eksperimen	29	36	76	56.1000

Sedangkan data hasil penelitian setelah diadakan treatment pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Table 11

Rangkuman hasil post test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	N	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Mean
Kontrol	26	36	86	65.8615
Eksperimen	29	46	96	69.1862

Berikut ini adalah kisi-kisi soal tes kemampuan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Listening Group*.

Table.12

### Kisi-kisi soal tes

#### Kemampuan bahasa Arab dengan penerapan strategi *Listening Group*

Pokok Bahasan	Sebaran soal	Jumlah	Kompetensi	Indikator
الهواية (الفقرات)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10 Soal	Memahami wacana lisan dalam bentuk paragraf	a. Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan dalam bentuk عبارات b. Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan dalam bentuk الإختبار من متعدد
الهواية (ملء)	11, 12, 13,	10 Soal	Memahami dan	a. Siswa dapat

الفراغ)	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20		mengidentifikasi setiap kata, kalimat dalam bahasa Arab	menjawab setiap pertanyaan dalam bentuk ملء الفراغ b. Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan مصدر صريح
الهواية (الألعاب اللغوية)	21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28, 29, 30	10 Soal	Memahami dan mengidentifikasi setiap kata, frase dalam bahasa Arab	a. Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan dengan benar dalam bentuk jawaban ringkas

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Dalam uji validitas instrument dengan rumus *korelasi product moment dari Karl Pearson* ini mengkorelasikan skor butir dan skor total, kemudian angka hasil hitung dikonsultasikan dengan tabel *Product moment* pada taraf signifikansi 5%, butir atau item soal dikatakan valid jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ .

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* pada *korelasi bivariat* dalam menganalisis uji validitas instrument menunjukkan bahwa dari hasil analisis korelasi antara masing-masing skor pertanyaan, hasil yang bisa diperoleh adalah:

- 1) Pada kelompok eksperimen ( $N-2= 29-2=27$ ) dilihat pada table  $r$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0.244
- 2) Pada kelompok kontrol ( $N-2= 26-2=24$ ) dilihat pada table  $r$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0.248

Dari uraian diatas menyatakan bahwa dari 30 butir soal yang diujikan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya hasil dari uji validitas ini dapat dilihat dalam *lampiran II*.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah instrument dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrument tersebut untuk menunjukkan konsistensi dari instrument tersebut dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.

Untuk uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program SPSS dengan metode *cronbach alpha*. Analisis pada uji keandalan tehknik *cronbach alpha* dinyatakan reliable jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  uji keandalan teknik *cronbach alpha* dinyatakan tidak reliable.

Dari perhitungan analisis reliabilitas pada rumus *Alpha* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelompok eksperimen ( $N-2=29-2=27$ ) dilihat pada table  $r$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0.244. Perhitungan analisis butir pada uji keandalan teknik *cronbach alpha* menyatakan  $r_{11} \geq r_{tabel}$  adalah ( $0.884 > 0.244$ )

2. Pada kelompok kontrol ( $N-2=26-2=24$ ) dilihat pada table  $r$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0.258. Perhitungan analisis butir pada uji keandalan teknik *cronbach alpha* menyatakan  $r_{11} \geq r_{tabel}$  adalah ( $0.884 > 0.258$ )

Dari uraian diatas menyatakan bahwa dari 30 butir soal yang diujikan dinyatakan reliable dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dapat dilihat dalam *lampiran III*.

#### E. Persyaratan Analisis Data

Sebelum data dianalisis, sebelumnya diuji terlebih dahulu untuk menentukan jenis teknik analisis datanya. Dalam pengujian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas .

##### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji signifikansi normalitas distribusi data pada penelitian ini dibutuhkan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *one sample kolomogorof-smirnov-z*. adapun hasil uji normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok dapat dilihat pada table berikut:

Table.13

#### Rangkuman Hasil Uji Normalitas Pre Test

Kelompok	KS.Z	P	Keterangan
Eksperimen	0.983	0.289	$P > 0.05 = \text{Normal}$
Kontrol	0.537	0.935	$P > 0.05 = \text{Normal}$

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai *kolomogorof smirnov-z* pada kelompok eksperimen sebesar 0.983 dan P sebesar 0.289 berdasarkan nilai

$P > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Begitu juga terhadap kelompok control bahwa nilai *kolomogorof smirnov-z* sebesar 0.537 dan  $P$  sebesar 0.935 berdasarkan nilai  $P > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian pada kedua kelompok berdistribusi normal untuk uji normalitas *pre test*. Sebagai rincian dalam uji normalitas dipaparkan pada *lampiran V*.

Table.14

## Rangkuman Hasil Uji Normalitas Post Test

<b>Kelompok</b>	<b>KS.Z</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Eksperimen	0.786	0.568	$P > 0.05 = \text{Normal}$
Kontrol	0.887	0.411	$P > 0.05 = \text{Normal}$

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *kolomogorof smirnov-z* pada kelompok eksperimen adalah sebesar 0.786 dan nilai  $P$  sebesar 0.568 berdasarkan nilai  $P > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Begitu juga terhadap kelompok control menunjukkan bahwa nilai *kolomogorof smirnov-z* adalah sebesar 0.887 dan nilai  $P$  sebesar 0.411 berdasarkan nilai  $P > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian pada kedua kelompok tersebut berdistribusi normal untuk uji normalitas *post test*. Sebagai rincian dalam uji normalitas dipaparkan dalam *lampiran V*.

## 2. Uji Homogenitas Sampel

Setelah uji normalitas, selanjutnya uji Homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus analisis varians dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_h$  lebih kecil atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- b. Apabila  $F_h$  lebih besar atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

Dari hasil analisis varians yang dibantu program SPSS dihasilkan data sebagai berikut :

- a. Pada uji homogenitas varian *pre test* diperoleh nilai uji signifikansi sebesar 0.110 dan  $F_h$  sebesar 1.616. Sedangkan  $F_t$  diambil dari  $N-1 = 29-1=28$  sebagai angka kolom dan  $N-1=29-1=28$  sebagai angka baris. Dengan demikian berdasarkan taraf signifikansi 5% besar  $F_t$  adalah 2.558. Dengan demikian  $F_h < F_t$  ( $1.616 < 2.558$ )
- b. Pada uji homogenitas varian *post test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.105 dan  $F_h$  sebesar 1.631. Dengan demikian berdasarkan

taraf signifikansi 5% besar  $F_t$  adalah 2.558. Dan dengan demikian

$$F_h < F_t (1.631 < 2.558)$$

Berdasarkan ketentuan diatas yang menyatakan Apabila  $F_h$  lebih kecil atau sama dengan  $F_t$  pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**. Dengan demikian sampel-sampel yang diteliti tersebut terbukti homogen. Perhitungan tentang reliabilitas instrumen disajikan dalam *lampiran VI*

#### F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak suatu hipotesis. Dalam rangka menguji hipotesis yang berbunyi “ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab menggunakan strategi *Listening Group* pada kelompok eksperimen dengan kelompok control yang tidak menggunakan strategi *Listening Group*”. Maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji “t”.

Seperti apa yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis data menggunakan rumus  $t$  "tes" dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika  $t_o$  sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang  $t_t$ ), maka *Hipotesis Nihil* ( $H_o$ ) yang mengatakan tidak adanya perbedaan Mean dari ke dua sampel, **ditolak**; berarti perbedaan Mean dari ke dua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.

2. jika  $t_o$  lebih kecil daripada  $t_t$ , maka Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel yang bersangkutan, **disetujui**; berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat Sampling Error.

Setelah data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis dengan bantuan program SPSS yang menggunakan metode *Independent Sample t "test"*, dihasilkan data sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil tes siswa yang belajar bahasa Arab yang menggunakan strategi *Listening Group* adalah 69.1862 dengan deviasi standar 20.10183 sedangkan rata-rata hasil tes siswa yang belajar bahasa Arab tanpa menggunakan strategi *Listening Group* adalah 56.8615 dengan deviasi standar 15.73813
2.  $t_o$  (t observasi) yang dihasilkan sebesar 2.511 dan signifikansi sebesar 0.015
3.  $t_t$  (t tabel) pada taraf signifikansi 5% dan df 53 ( $n_1 + n_2 - 2$ ) diperoleh nilai sebesar 1.674

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan  $t_o > t_t$  (2.511 > 1.674). Karena  $t_o$  (t observasi) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel) maka sesuai ketentuan dinyatakan  $H_o$  (Hipotesis Nihil) **ditolak** dan  $H_a$  (Hipotesis

alternatif) **diterima**. Perhitungan tentang uji t "tes" disajikan dalam *lampiran VI*

#### G. Deskripsi data Hasil Kemampuan Siswa

Dalam deskripsi data kemampuan siswa ini memaparkan data skor kemampuan awal dan kemampuan akhir dalam penguasaan materi Istima' pada kelompok control dan kelompok eksperimen, hasil kemampuan belajar materi Istima' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 15

Ringkasan Data Kemampuan Awal Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	N	Mean	Standar deviasi	Standar eror mean
Eksperimen	29	56.1000	21.09347	3.91696
Kontrol	26	54.0692	16.59416	3.25438

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai yang tidak jauh berbeda, untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 56.100 dan standar deviasi sebesar 21.09347 serta standar eror mean 3.91696. Sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 54.0692 dan standar deviasi sebesar 16.59416 serta standar eror mean 3.25438.

Data keseluruhan dari hasil *pre test* untuk kelompok eksperimen dapat dilihat pada *lampiran I* dan hasil *pre test* untuk kelompok kontrol dapat dilihat pada *lampiran I* Setelah melihat hasil dari perhitungan *pre test* tersebut dapat

dilihat dengan jelas bahwa perolehan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda.

Selanjutnya setelah diadakan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan strategi *Listening Group* dalam belajar bahasa Arab untuk kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi *Listening Group* dalam belajar bahasa Arab untuk kelompok kontrol, dapat diperoleh hasil kemampuan akhir belajar bahasa Arab siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16

Ringkasan Data Kemampuan Akhir Siswa Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kelompok	N	Mean	Standar deviasi	Standar eror mean
Eksperimen	29	69.1862	20.10183	3.73282
Kontrol	26	56.8615	15.73813	3.08650

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai yang cukup jauh berbeda. Untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.1862 dan standar deviasi sebesar 20.10183 serta standar eror mean 3.73282, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 56.8615 dan standar deviasi sebesar 15.73813 serta standar eror mean 3.18650.

Data keseluruhan dari hasil *post test* untuk kelompok eksperimen dapat dilihat pada *lampiran I* dan hasil *post test* untuk kelompok kontrol dapat

dilihat pada *lampiran I* Setelah melihat hasil dari perhitungan *post test* tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa perolehan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda.

Dengan melihat hasil kemampuan awal dan kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan belajar bahasa Arab dengan strategi *Listening Group* dan tanpa strategi *Listening Group* pada setiap kelompok, yaitu dengan membandingkan antara nilai kemampuan awal dan kemampuan akhir yang diperoleh. Berikut ini tabel ringkasan peningkatan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel. 17

Ringkasan Data Peningkatan *Pre Test* Dan *Post Test* Kelompok Eksperimen

Hasil test	Mean	Standar deviasi	Standar eror mean
Pre test	56.100	21.09347	3.91696
Post test	69.1862	20.10183	3.73282
Peningkatan	13.0862	16.83792	3.12672

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir pada kelompok eksperimen, peningkatan untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 13.0862 dan standar deviasi sebesar 16.83792 serta standar eror mean sebesar 3.12672.

Berikut ini ringkasan data peningkatan hasil kemampuan awal dan kemampuan akhir untuk kelompok control.

Tabel. 18

Ringkasan Data Peningkatan *Pre Test* Dan *Post Test* Kelompok Control

Hasil test	Mean	Standar deviasi	Standar eror mean
Pre test	54.0692	16.59416	3.25438
Post test	56.8615	15.73813	3.08650
Peningkatan	2.7923	17.37925	3.40835

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan pada kemampuan awal dan kemampuan akhir pada kelompok control, peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 2.7923 dan standar deviasi sebesar 17.37925 serta standar eror mean 3.40835.

Setelah melihat hasil *pre test* dan *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok control, ternyata peningkatan hasil belajar bahasa Arab dengan strategi *Listening Group* dan tanpa strategi *Listening Group* pada kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan dan secara uji hipotesis dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan anatar kedua kelompok tersebut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian eksperimentasi strategi *Listening Group* pada mata pelajaran bahasa Arab, yang dilaksanakan di kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol selama lima kali pertemuan ini telah menghasilkan beberapa hal, yang diperoleh dari hasil evaluasi dengan teknik tes dan non-tes. Kedua teknik ini dianggap sangat penting dalam mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini teknik tes yang dipakai adalah dengan memberikan pre test dan post test. Dan teknik non tes yang dipakai adalah dengan melakukan observasi pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas VIII C dan kelas VIII B sebelum treatment diberikan. Kedua teknik evaluasi ini ditujukan untuk dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu pada ranah afektif, psikomotorik dan kognitif.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar antara siswa yang belajar bahasa Arab dengan strategi *Listening Group* dan siswa yang belajar tanpa strategi *Listening Group* ternyata berbeda. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Listening Group* lebih baik dan lebih cepat dalam menyerap isi materi yang disampaikan dibandingkan siswa yang belajar tanpa strategi *Listening Group*. Meskipun suasana kelas tampak tenang dalam proses pembelajaran pada kelompok kontrol, namun siswa

lambat dalam menyerap materi. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa pada kelompok kontrol yang tidak dapat menjawab soal latihan dengan benar.

Dari hasil tes tersebut diperoleh hasil nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen yang menggunakan staregi *Listening Garoup* dalam pembelajaran bahasa Arab sebesar 69.1862. sedangkan nilai rata-rata untuk kelompok kontrol yang tidak menggunakan startegi *Listening Group* dalam pembelajaran bahasa Arab sebesar 56.100.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan  $t_o > t_t$  ( $2.511 > 1.674$ ). Karena  $t_o$  (t observasi) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel) maka sesuai dengan ketentuan dinyatakan  $H_o$  (Hipoesis Nihil) **ditolak** dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) **diterima**. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa startegi *Listening Group* dapat membantu siswa kelsa VIII MTs Negeri Seyegan, Sleman dalam pembelajaran bahasa Arab, dan terbukti ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan stategi *Listening Group* dan tanpa menggunakan strategi *Listening Group* dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif.

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya guru mendorong dan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan komunikatif
2. Guru membantu para siswanya untuk menghubungkan materi pembelajaran yang baru dengan diri mereka sendiri, seperti pengalaman hidup mereka dan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya

3. Guru harus dapat mempercayai dan menerima para siswanya sebagai individu-individu yang patut dihargai
4. Guru harus dapat menunjukkan secara jelas karakteristik secara umum bahasa dan budaya target/sasaran serta peranannya dalam kehidupan masyarakat
5. Guru harus memahami keadaan siswa.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah rabbil 'alamin.* Demikianlah kalimat terakhir yang terungkapa dalam akhir penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penyusun sebagai langkah untuk lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis dalam setiap hal untuk waktu sekarang dan selanjutnya. Selain itu skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan tersebut (MTs Negeri Seyegan, Sleman) dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang strategi pembelajaran bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dalam keilmuan penulis. Dengan berakhirnya penelitian ini banyak pengalaman berharga yang dapat dijadikan sesuatu berharga selama penelitian ini berlangsung.

*Tiada adalah awal dari yang ada.* Terakhir penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan dapat diterima oleh Allah SWT. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Azies, Furqanul dan Dr. A. Chaedar Al-Wasilah, MA, 1996, *Pengajaran bahasa Komunikatif: teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya
- Asyrafi, Syamsudin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Baharudin, M.Pd.I, 2007, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Chaer, Abdul, 2003, *Piskolinguistik: Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Darsono dan T. Ibrahim, 2007, *Fasih Berbahasa Arab 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Tiga Serangkai
- Jurnal Pendidikan 'Al-'Arabiyah', Jurusan Pendidikan BahasaArab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Vol. I No. 2 Januari 2005
- Kumpulan Makalah Pelatihan Guru Inti MGMP Matematika SLTP, Yogyakarta: Dirjen Pendidikan Dasar & Menengah Pusat Pengembanagan Penetaran Guru, 2002
- Muijs, Daniel dan David Reynolds, 2008, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mu'tasim, Radjasa, 2004, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing: Pendekatan Korelasional, Studi Kasus, Survey*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sarwono, Jonathan, 2006, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi
- Sudjana, Nana, 1996, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sunarto, Sunaryo, 2003, *Interaksi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Depdiknas

- Sudijono, Anas, 1983, *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama
- Sudijono, Anas, 2003, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Nama :.....  
 Kelas :.....  
 Asal sekolah : MI/SD  
 Usia :.....

---

### Soal Pre Test

A. Jawablah dengan memilih huruf ص jika pernyataan dibawah ini benar dan jawablah dengan memilih huruf خ jika pernyataan salah

1 ص - خ

2 ص - خ

3 ص - خ

4 ص - خ

5 ص - خ

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan melingkarinya!!

1. متى يلعب أحمد كرة القدم؟

a. فى الصباح

b. فى المساء

c. فى الليل

..... 2.

a.

b.

c.

..... 3.

a.

b.

c.

..... 4.

a.

b.

.c

.5

.a

.b

.c

**B. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru dan salah satu huruf yang dianggap benar!**

..... 1

.a الهواية

.b الرَّسْم

.c المراسلة

..... 2

Sahabat Penulis .a

Sahabat Pena .b

Sahabat .c

..... 3

Lukisan .a

Melukis .b

Pelukis .c

..... 4

Saya suka bermain Sepak Bola .a

Saya suka bermain Bola Voly .b

Saya suka bermain Bola Basket .c

..... 5

Dia (Salim) membeli Buku baru setiap satu minggu sekali .a

Dia (Salim) membeli buku baru setiap hari .b

Dia (Salim) membeli buku setiap kali .c

*Masdar* mengandung arti ..... 6

Pekerjaan .a

Pe-an, ke-an, ke- .b

Kata sambung .c

Isim masdar dapat menerima ..... 7

رفع (rafa') .a

نصب (nashab) .b

Semua benar .c

Wazan **فعلان** dapat menunjukkan arti..... 8

Berulang-ulang .a

Pekerjaan .b

Keengganan .c

Wazan **فعليل** atau **فعال** dapat menunjukkan arti... .... 9

Pekerjaan .a

Warna .b

Wazan **فَعْلَة** dapat menunjukan arti..... ..10  
Suara .c  
Pekerjaan .a  
Warna .b  
Suara .c

C. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut sesuai dengan yang diucapkan oleh guru!!!

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....
- 5) .....
- 6) .....
- 7) .....
- 8) .....
- 9) .....
- 10).....

**Kunci jawaban Soal Pre Test**

- (1
- (2
- (3
- (4
- (5
- (6
- (7
- (8
- (9
- (10

**B.**

- 1) **Hobi**
- 2) ( )
- 3) ( )
- 4) ( )
- 5) ( )
- 6)

- 7)
- 8)
- 9)
- 10)

**C. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut sesuai dengan yang diucapkan oleh guru!!!**

1. **Guru**
2. **Siswa**
3. **Hobi**
4. **Bola basket**
5. **Membaca**
6. **Luar Negeri**
7. **Melukis**
8. **Indah**
9. **Perpustakaan**
10. **Pertandingan**

**SOAL POST TEST**

Nama :.....

Kelas :.....

Asal Sekolah :.....

A. Jawablah dengan memilih huruf ص jika pernyataan dibawah ini benar dan jawablah dengan memilih huruf خ jika pernyataan salah

ص - خ 1

ص - خ 2

ص - خ 3

ص - خ 4

ص - خ 5

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan melingkarinya!!

..... (1)

-

-

-

..... (2)

-

-

-

..... (3)

-

-

-

..... (4)

-

-

(5)

**B. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru dan salah satu huruf yang dianggap benar!**

- .....
1. Kesukaan أ-  
Kegemaran ب-  
Hobi ت-
2. أ- صديق الرسالة  
ب- صديق المراسلة  
ت- المراسلة
3. أ- المراسلة  
ب- الرّسْم  
ت- اللّعب
4. أ- أحبّ أقرأ القرآن  
ب- أحبّ قراءة القرآن  
ت- أحبّ أن قرأ القرآن
5. أ- Dia (Salim) membeli Buku baru setiap satu minggu sekali  
ب- Dia (Salim) membeli buku baru setiap hari  
ت- Dia (Salim) membeli buku setiap kali
6. Masdar mengandung arti .....  
أ- Pekerjaan  
ب- Pe-an, ke-an, ke-  
ت- Kata sambung
7. Isim masdar dapat menerima .....  
أ- رفع (rafa')  
ب- نصب (nashab)

ت- Semua benar

Wazan **فعلان** dapat menunjukan arti.....8

أ- Berulang-ulang  
ب- Pekerjaan  
ت- Keengganan

Wazan **فعليل** atau **فعال** dapat menunjukan arti... .... 9

أ- Pekerjaan  
ب- Warna  
ت- Suara

Wazan **فعللة** dapat menunjukan arti..... 10

أ- Pekerjaan  
ب- Warna  
ت- Suara

C. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut sesuai dengan yang diucapkan oleh guru!!!

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....
- 5) .....
- 6) .....
- 7) .....
- 8) .....
- 9) .....
- 10) .....

KUNCI JAWABAN POST TEST

A. Pilihlah ص jika pernyataan benar dan خ jika pernyataan salah

(1  
(2  
(3  
(4  
(5

1. ب
2. أ
3. أ
4. ب
5. ب

B. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan melingkari salah satu huruf yang dianggap benar!

1. الهوية:.....: Dalam bahasa Indonesia artinya.....

2. Sahabat Pena =.....

3. Melukis =.....

4. Aku suka membaca Alquran

5. هو يشتري كتاباً جديداً في كلّ أسبوع

..... 6.

..... 7.

..... 8.

..... 9.

..... 10.

**C. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut sesuai dengan yang diucapkan oleh guru!!!**

1. **sekolah**
2. **siswa**
3. **hobi**
4. **sepak bola**
5. **membaca**
6. **seminggu**
7. **melukis**
8. **indah**
9. **perpustakaan**
10. **البيت** **Rumah**

Pre test Eksperimen

	Pre 1	Pre 2	Pre 3	Pre 4	Pre 5	Pre 6	Pre 7	Pre 8	Pre 9	Pre 10	Pre 11	Pre 12	Pre 13	Pre 14	Pre 15	Pre 16	Pre 17	Pre 18	Pre 19	Pre 20	Pre 21	Pre 22	Pre 23	Pre 24	Pre 25	Pre 26	Pre 27	Pre 28	Pre 29	Pre 30	Total	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	14	
3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11	
4	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19	
6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	23	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	21
8	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10	
9	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	13	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	21	
11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	25
12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22
15	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10
16	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	12
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	20
19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25



Nilai Post test (Eksperimen)

	Post 1	Post 2	Post 3	Post 4	Post 5	Post 6	Post 7	Post 8	Post 9	Post 10	Post 11	Post 12	Post 13	Post 14	Post 15	Post 16	Post 17	Post 18	Post 19	Post 20	Post 21	Post 22	Post 23	Post 24	Post 25	Post 26	Post 27	Post 28	Post 29	Post 30	Total	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	20	
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	17	
3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	13	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	21	
5	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	19	
9	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11
10	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
11	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
15	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11
16	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17
17	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	13
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	24

23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27		
24	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	12		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27		
26	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	12
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	21
29	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13
Total	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	

Nilai Pre test (Kontrol)

	Pre1	Pre2	Pre3	Pre4	Pre5	Pre6	Pre7	Pre8	Pre9	Pre10	Pre11	Pre12	Pre13	Pre14	Pre15	Pre16	Pre17	Pre18	Pre19	Pre20	Pre21	Pre22	Pre23	Pre24	Pre25	Pre26	Pre27	Pre28	Pre29	Pre30	Total	
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8	
2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	13	
3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14	
4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
5	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24
7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
8	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	9
9	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	22
12	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
13	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
14	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14
15	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	14
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	17
18	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	24
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	19
21	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12
22	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6

23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	23
24	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	12
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	18
26	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	18
Total	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Nilai Post test (Kontrol)

	Post 1	Post 2	Post 3	Post 4	Post 5	Post 6	Post 7	Post 8	Post 9	Post 10	Post 11	Post 12	Post 13	Post 14	Post 15	Post 16	Post 17	Post 18	Post 19	Post 20	Post 21	Post 22	Post 23	Post 24	Post 25	Post 26	Post 27	Post 28	Post 29	Post 30	Total	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
2	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14
3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	18	
5	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	12
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	23
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
8	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
11	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11
12	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	17
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	14
14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12
15	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	19
18	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
19	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	12
20	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	20	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	20	

22	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	17		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27		
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	18	
25	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	23	
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	
Total	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*Lampiran IV***Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	30

**Item-Total Statistics**

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pre1	Pre test	16.07	39.638	.355	.881
Pre2	Pre test	16.10	39.382	.355	.880
Pre3	Pre test	16.34	38.520	.350	.881
Pre4	Pre test	16.10	39.239	.392	.880
Pre5	Pre test	16.45	37.399	.517	.877
Pre6	Pre test	16.24	38.333	.433	.879
Pre7	Pre test	16.38	38.244	.388	.880
Pre8	Pre test	16.66	37.805	.474	.878
Pre9	Pre test	16.69	38.150	.427	.879
Pre10	Pre test	16.14	38.837	.434	.879
Pre11	Pre test	16.62	37.101	.584	.875
Pre12	Pre test	16.72	37.850	.500	.877
Pre13	Pre test	16.14	38.909	.417	.879
Pre14	Pre test	16.41	37.466	.512	.877
Pre15	Pre test	16.28	38.135	.448	.878
Pre16	Pre test	16.45	38.256	.375	.880
Pre17	Pre test	16.62	38.315	.376	.880
Pre18	Pre test	16.66	38.163	.412	.879
Pre19	Pre test	16.83	38.576	.447	.879
Pre20	Pre test	16.59	38.108	.404	.879
Pre21	Pre test	16.45	37.613	.481	.878
Pre22	Pre test	16.72	38.421	.395	.880
Pre23	Pre test	16.66	38.091	.424	.879
Pre24	Pre test	16.72	38.564	.369	.880
Pre25	Pre test	16.62	38.315	.376	.880
Pre26	Pre test	16.17	38.576	.447	.879
Pre27	Pre test	16.28	38.635	.356	.880
Pre28	Pre test	16.24	38.333	.433	.879
Pre29	Pre test	16.14	38.837	.434	.879
Pre30	Pre test	16.52	38.187	.384	.880

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	30

### Item-Total Statistics

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Post1	Post test	20.03	35.892	.371	.881
Post2	Post test	20.41	34.180	.451	.880
Post3	Post test	20.03	35.892	.371	.881
Post4	Post test	20.72	34.421	.488	.879
Post5	Post test	20.28	34.564	.419	.880
Post6	Post test	20.14	34.837	.467	.879
Post7	Post test	20.24	34.404	.468	.879
Post8	Post test	20.07	35.352	.450	.880
Post9	Post test	20.14	34.909	.451	.880
Post10	Post test	20.28	34.064	.513	.878
Post11	Post test	20.07	35.281	.470	.880
Post12	Post test	20.21	35.099	.352	.882
Post13	Post test	20.07	35.138	.509	.879
Post14	Post test	20.55	34.328	.430	.880
Post15	Post test	20.10	35.025	.471	.879
Post16	Post test	20.41	34.394	.414	.880
Post17	Post test	20.34	34.377	.429	.880
Post18	Post test	20.24	34.547	.440	.880
Post19	Post test	20.69	34.865	.379	.881
Post20	Post test	20.66	34.591	.414	.880
Post21	Post test	20.07	35.424	.430	.880
Post22	Post test	20.17	35.005	.396	.881
Post23	Post test	20.17	34.362	.533	.878
Post24	Post test	20.31	34.650	.390	.881
Post25	Post test	20.24	34.975	.358	.882
Post26	Post test	20.45	34.470	.398	.881
Post27	Post test	20.31	34.722	.377	.881
Post28	Post test	20.14	35.195	.387	.881
Post29	Post test	20.14	34.552	.532	.878
Post30	Post test	20.31	34.865	.351	.882

## Lampiran V

### Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pre test	Nilai Post test
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	56.1000	69.1862
	Std. Deviation	21.09347	20.10183
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.146
	Positive	.162	.146
	Negative	-.183	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.983	.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289	.568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pre test	Nilai Post test
N		26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54.0692	56.8615
	Std. Deviation	16.59416	15.73813
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.174
	Positive	.105	.174
	Negative	-.099	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.537	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935	.411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran VI

### T-Test

**Group Statistics**

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre test	1 Eksperimen	29	56.1000	21.09347	3.91696
	2 Kontrol	26	54.0692	16.59416	3.25438
Nilai Post test	1 Eksperimen	29	69.1862	20.10183	3.73282
	2 Kontrol	26	56.8615	15.73813	3.08650
Nilai Peningkatan	1 Eksperimen	29	13.0862	16.83792	3.12672
	2 Kontrol	26	2.7923	17.37925	3.40835

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pre test	Equal variances assumed	1.616	.110	.394	53	.695	2.03077	5.15955	-8.31798	12.37952
	Equal variances not assumed			.399	52.161	.692	2.03077	5.09250	-8.18733	12.24887
Nilai Post test	Equal variances assumed	1.631	.105	2.511	53	.015	12.32467	4.90861	2.47925	22.17008
	Equal variances not assumed			2.545	52.099	.014	12.32467	4.84359	2.60573	22.04361
Nilai Peningkatan	Equal variances assumed	1.065	.438	2.229	53	.030	10.29390	4.61716	1.03305	19.55475
	Equal variances not assumed			2.226	51.940	.030	10.29390	4.62528	1.01233	19.57547

**Lampiran VII****Draft Pengumpulan Data****A. Observasi**

1. Fasilitas kegiatan belajar-mengajar
2. Proses belajar-mengajar

**B. wawancara**

1. Wawancara kepala sekolah
  - a) Sejarah berdirinya sekolah
  - b) Perkembangan madrasah secara kualitatif dan kuantitatif
2. Wawancara kepada guru bahasa Arab
  - a) Tujuan pembelajaran
  - b) Metode pembelajaran
  - c) Alokasi waktu pembelajaran
  - d) Penilaian/ evaluasi pembelajaran
  - e) Perkembangan prestasi belajar
3. Wawancara kepada Wali Kelas VIII B dan VIII C
  - a) Karakter Siswa baik di Sekolah ataupun di luar sekolah
  - b) Kondisi belajar siswa di kelas
4. Wawancara kepada pengurus perpustakaan
  - a) Jumlah buku-buku
  - b) Buku-buku penunjang pelajaran bahasa Arab

**C. Dokumentasi**

1. Struktur organisasi madrasah
2. Data guru dan karyawan
3. Data siswa

**Lampiran VIII : Catatan Lapangan****Catatan lapangan**

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Selasa, 20 Januari 2009
Jam	: 10.15 -10.50 WIB
Lokasi	: Ruang Koperasi MTs Negeri Seyegan
Sumber data	: Dra. Mey Mursiwi I, (Guru Bahasa Arab)

---

**Deskripsi**

Informan adalah guru bahasa Arab yang telah lama mengajar bahasa arab di MTs Negeri Seyegan karena beliau adalah satu-satunya guru yang berpendidikan khusus di bidang bahasa Arab. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain adalah sehubungan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, metode pembelajaran yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan, dan terdapatkah evaluasi untuk mencapai tujuan tersebut serta bagaimanakah prestasi siswa dengan menggunakan metode yang digunakan setelah diadakan evaluasi.

Setelah peneliti melakukan satu persatu pertanyaan, satu persatu pula jawaban diungkapkan dengan argumen yang sangat rasional dengan keadaan siswa di MTs Negeri Seyegan. Informan mengatakan bahwasanya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut adalah untuk memahami atau dapat dikatakan bahwa bahasa kedua ini dapat dijadikan sebagai alat atau modal untuk dapat membaca buku-buku yang berbahasa Arab juga untuk memudahlan siswa dalam mengikuti pelajaran-pelajaran Agama yang lainnya di Madrasah. Kedua adalah sebagai ketrampilan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk mencapai tujuan tersebut informan mengatakan bahwa metode yang dipakai selama ini adalah metode langsung dan metode tarjamah dengan alokasi waktu selama 2x40 menit karena sebagian siswa tidak dapat membaca huruf-huruf Arab sehingga harapannya adalah untuk memudahkan para siswanya dalam memperoleh pembelajaran bahasa Arab di kelas. Dan beberapa faktor lainnya adalah faktor lingkungan dan juga secara latar belakang kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dan untuk dapat melengkapi

metode tersebut satu jam pertama digunakan sebagai pembelajaran Iqra' yang dilakukan secara team teaching dengan guru pelajaran Agama lainnya. Dikatakan pula bahwa setelah diadakannya evaluasi secara tertulis dan evaluasi yang dapat diadakan sebulan sekali oleh guru-guru yang terdapat di madrasah tersebut bahwa nilai atau hasil dari pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang merupakan sama-sama bahasa kedua bagi siswa adalah sama. Dan informan juga mengatakan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab itu sendiri tidaklah semata-mata sebagai tindak profesi seorang guru tapi lebih pada pembentukan humanis siswa karena informan menyadari bahwa kemampuan siswa sangat rendah untuk dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan.

### **Analisis**

Dari informasi yang disampaikan oleh informan dapat dilakukan analisis yang menghasilkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan memang masih sangat konvensional ketika melihat kemampuan para siswanya dan sesuatu yang membangkitkan semangat belajar bahasa Arab siswa belum dicapai. Sehingga dengan melihat tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat tercapai dengan metode yang mungkin dapat dikatakan konvensional untuk saat ini walaupun tidak menutup kemungkinan terdapat juga prestasi yang dapat dicapai dengan metode tersebut. Sehingga dari peneliti menawarkan strategi *Listening Group* atau lebih pada kemampuan *istima'* sebagai langkah untuk dapat menciptakan suasana baru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs negeri Seyegan.

### **Catatan lapangan**

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Selasa, 20 Januari 2009
Jam	: 09.25 -09.40 WIB
Lokasi	: Ruang Perpustakaan MTs Negeri seyegan
Sumber data	: Bantara, S. Hum

---

#### **Deskripsi**

Informan adalah ketua pengelola perustakaan MTs Negeri Seyegan. Pertanyaan yang sangat mendasar adalah bagaimana fungsi yang berjalan sampai saat ini, apakah perpustakaan sudah digunakan secara maksimal sebagai tempat sumber ilmu dan bagaimanakah keadaannya secara fisik.

Secara fungsional perpustakaan memang belum secara maksimal digunakan sebagai tempat membaca ataupun tempat sumber ilmu di Madrasah ini dan buku-buku yang tersedia pun hanya buku-buku terkait dengan mata pelajaran yang ada dengan kurikulum terbaru seperti buku-buku paket yang harus dimiliki siswa secara sendiri-sendiri. Dan jika terdapat buku-buku pelajaran atau buku penunjang bagi lancarnya pembelajaran biasanya guru terkait langsung menghubungi pihak perpustakaan. Jumlah buku yang tersedia kurang lebih 20000 eksemplar secara keseluruhan.

Sehubungan dengan buku mata pelajaran bahasa Arab sendiri hanya tersedia beberapa jumlah saja dan tidak bisa dimiliki atau dijadikan buku pegangan setiap individu siswa untuk belajar. Sehingga dari hal ini juga siswa kurang intensif dalam belajar karena dengan kemungkinan besar siswa hanya mengikuti materi pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikelas saja dan tidak mempunyai kesempatan untuk dapat mempelajari di lain waktu kecuali bagi siswa yang sudah tertanam belajar yang tinggi.

#### **Analisis**

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa memang penyediaan buku-buku bahasa Arab belum secara penuh dapat memfasilitasi siswa untuk dapat dipelajari di rumah kecuali mereka harus meminjamnya terlebih dahulu kepada

petugas perpustakaan. Dan secara psikologis berimbas pada minat dan juga motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab.



**DATA SISWA**

**Nama** : .....

**Jenis Kelamin** : Laki-laki/Perempuan\*

**Kelas** : Eksperimen/Kontrol\*

**Umur** : .....

**Alamat** : .....

**Orang Tua/Ayah** :

**Nama** : .....

**Pendidikan** : .....

**Pekerjaan** : .....

\* Coret yang tidak perlu

---

**DATA SISWA**

**Nama** : .....

**Jenis Kelamin** : Laki-laki/Perempuan\*

**Kelas** : Eksperimen/Kontrol\*

**Umur** : .....

**Alamat** : .....

**Orang Tua/Ayah** :

**Nama** : .....

**Pendidikan** : .....

**Pekerjaan** : .....

\* Coret yang tidak perlu

**Daftar Siswa Kelompok Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>
1	Arif Ardiyanto	Laki-laki	13 tahun
2	Andriyanto	Laki-laki	16 Tahun
3	Andik H	Laki-laki	13 tahun
4	Catur Gita Purnawan	Laki-laki	14 Tahun
5	Charyza Rahmasari	Perempuan	13 tahun
6	Chairul Hidayat	Laki-laki	13 tahun
7	Didik Vuat S	Laki-laki	14 Tahun
8	Eko Dwi Santoso	Laki-laki	13 Tahun
9	Febri Hari L	Laki-laki	13 tahun
10	Fitri Asfiah	Perempuan	13 tahun
11	Fastawati Alfita	Perempuan	14 Tahun
12	Hanif Kurniawan	Laki-laki	14 Tahun
13	Hartatik	Perempuan	12 Tahun
14	Ibnu Jihad	Laki-laki	14 Tahun
15	Ibnu Kurniawan	Laki-laki	14 Tahun
16	Luhung Andian Wijaya	Laki-laki	15 Tahun
17	Mila Kurniawati	Perempuan	15 Tahun
18	Musyrifah	Perempuan	13 tahun
19	Nia Kurniawati	Perempuan	13 tahun
20	Nurgan Cahyadi	Laki-laki	14 Tahun
21	Prasetyaningsih	Perempuan	13 tahun
22	Rohman H	Laki-laki	14 Tahun
23	Sidik Purnomo	Laki-laki	13 tahun
24	Shodiq Bagas P	Laki-laki	14 Tahun
25	Sri Astuti Ningsih	Perempuan	13 tahun
26	Surani Ardiyanti	Perempuan	14 Tahun
27	Taufiq Subekti	Laki-laki	14 Tahun

28	Umi Yatun	Perempuan	13 tahun
29	Wastiana Novi Wulandari	Perempuan	14 Tahun

#### Daftar Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Ari Kurniawan	Laki-laki	15 Tahun
2	Arif Fauzan	Laki-laki	13 Tahun
3	Arif Prihandono	Laki-laki	13 Tahun
4	Dwi Saryanto	Laki-laki	15 Tahun
5	Dwi Wulansari	Perempuan	13 Tahun
6	Elita Oktaviani	Perempuan	13 Tahun
7	Erlita Susanti	Perempuan	13 Tahun
8	Evi Iriana Idia. W	Perempuan	12 Tahun
9	Harmawan	Laki-laki	14 Tahun
10	Hermawati	Perempuan	13 Tahun
11	Ibnu Nurhidayat	Laki-laki	14 Tahun
12	Lina Novita Sari	Perempuan	14 Tahun
13	M. Syahri N	Laki-laki	13 Tahun
14	Marjianto	Laki-laki	14 Tahun
15	M. Marwanto	Laki-laki	15 Tahun
16	Naning Tri Utami	Perempuan	13 Tahun
17	Nurwidayat	Laki-laki	14 Tahun
18	Reny Yudha K	Laki-laki	13 Tahun
19	Risa Utami	Perempuan	14 Tahun
20	Sidik Nurahman	Laki-laki	16 Tahun
21	Siti Nurhayati	Perempuan	13 Tahun
22	Teguh Cahyono	Laki-laki	15 Tahun
23	Tri Sari	Perempuan	14 Tahun
24	Umi Rahmawati	Perempuan	14 Tahun

25	Yulaikha	Perempuan	14 Tahun
26	Ibrahim faqih	Laki-laki	14 Tahun



**Catatan lapangan**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/tanggal : Selasa, 20 Januari 2009  
Jam : 09.25 -09.40 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber data : Drs. Qomarudin, S.Pd.I

---

**Deskripsi**

Informan adalah kepala sekolah MTs Negeri Seyegan, Sleman. Dari wawancara yang dihasilkan diantaranya adalah bahwa sekolah ini berdiri pada tahun 24 April 1967. Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sultan Agung dibawah naungan yayasan Al-Ma'arif yang berada di dusun Susukan, Margokaton, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Yang pada waktu itu menggunakan dua bidang studi yaitu bidang umum dan agama. Karena beberapa hal yang belum diketahui akhirnya peneliti diberi arahan untuk membuka skripsi mahasiswa UIN yang pernah melakukan penelitian di madrasah ini.

Berkaitan dengan keadaan sekolah secara umum, peneliti mendapatkan data tentang kemujan-kemajuan yang telah dicapai dari tahun ketahun dan juga jumlah siswa yang selalu meningkat sehingga beberapa prasarana/fasilitas yang diberikan juga selalu ditingkatkan untuk menjamin mutu sekolah. Dalam hal ini kepala madrasah tidak punya cukup waktu sehingga memberikan arahan untuk mengambil data-data sekolah yang sudah didokumentasikan.

### **Catatan lapangan**

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Selasa, 20 Januari 2009
Jam	: 09.25 -09.40 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas VIII B

---

#### **Deskripsi**

Pada jam pertama ini yang dimulai pukul 07.00-08.15 WIB di hari Selasa, guru bahasa Arab dan team teachingnya dalam belajar Iqra selalu memberikan senyum untuk memulai pelajarannya. Pada pelajaran bahasa Arab ini dua jam pelajaran dibagi menjadi dua session yaitu satu jam pertama digunakan untuk belajar Iqra dan satu jam berikutnya untuk belajar bahasa Arab. Seperti biasanya ketiga guru ini menempatkan tempat duduknya masing-masing. Selalu dalam keadaan yang biasa, sebagian siswa memberikan respon yang baik dalam belajar Iqra, mereka yang ramai sendiri karena sudah sangat sulit untuk belajar Iqra sehingga rasa malas untuk belajarpun selalu mendatangi mereka. Guru bahasa Arab selalu memberikan tugas untuk menulis di buku masing-masing disela-sela belajar Iqra dengan tujuan untuk dapat menghemat waktu kemudian diberi nilai agar mereka dapat termotivasi dengan reward tersebut. Ternyata untuk kelas VIII B motivasi yang dimiliki tidak sebesar motivasi yang dimiliki oleh kelas VIII C, mereka lebih lambat dalam menerima tugas terlebih dalam mengerjakannya. Begitu juga usaha yang mereka lakukan dalam mengerjakan tugas, dilihat dari setiap keadaan yang ada pada diri siswa. Mereka selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas setelah digertak beberapa kali.

#### **Analisis**

Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa kelas VIII B mempunyai lingkungan yang agak kurang mendukung untuk dapat belajar secara aktif dalam belajar bahasa Arab. Dapat dilihat dalam belajar Iqra, rata-rata dari mereka belum bisa membacanya dengan baik dan lancar sehingga dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab pun agak kesulitan. Dan dari ketidakbisaannya mereka juga sulit untuk bertanya dan mengungkapkan ketidaktahuannya. Sehingga kadang juga mempersulit guru dalam memberikan materi.

### **Catatan lapangan**

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/tanggal : Selasa, 20 Januari 2009  
Jam : 08.20 -09.09.50 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas VIII C

---

#### **Deskripsi**

Guru masuk ruangan, dan segera bergegas para siswa duduk ditempat masing-masing. Pada hari selasa jam ke-2 yang dimulai pukul 08.20-10.00 WIB Guru mengawali pertemuan dengan salam dan membukanyanya dengan bacaan basmalah. Dengan keadaan yang masih pagi siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran walaupun belajar bahasa Arab dibagi dengan dua session yaitu satu jam pertama untuk belajar Iqra dan satu jam berikutnya untuk belajar bahasa Arab itu sendiri. Dalam belajar Iqra yang diampu oleh tiga guru secara team, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok siswa yang belum mampu membaca, kurang mampu membaca dan sudah mampu untuk membaca. Masing-masing guru mengendalikan siswa-siswinya tersebut, selain itu guru bahasa Arab sendiri menuliskan tugas untuk ditulis bagi siswa yang sudah selesai membaca dengan guru yang mengampunya agar siswa tidak bermain sendiri dan tidak gaduh.

Setelah satu jam belajar Iqra selesai, satu jam selanjutnya dipakai untuk belajar bahasa Arab. Guru memberikan materi sesuai kurikulum terbarunya dengan metode yang selalu sama yaitu metode tarjamah dan selalu menulis dipapan tulis untu diterjemahkan secara bersama-sama. Dan guru juga selalu menunjuk salah satu siswa untuk membacanya dengan baik namun terkadang ada beberapa siswa yang selalu menanggapi dengan tidak serius sehingga kadang memancing emosi guru untuk memarahinya yang diikuti pukulan kecil secara fisik. Setelah itu baru beberapa siswa mengikuti pembelajaran secara seksama. Dan guru melanjutkan dengan pemberian latihan-latihan untuk kemudian diberikan nilai agar siswa secara aktif mengerjakannya. Begitulah pembelajaran bahasa Arab diberikan setiap kali pertemuan dikelas VIII C.

**Analisis**

Dari beberapa gambaran yang telah disebutkan, mengindikasikan bahwa secara kemampuan kelas VIII C memang sedikit aktif dalam mengikuti pembelajaran walaupun terdapat beberapa siswa yang selalu ramai dalam mengikutinya. Dan respon yang diberikannya pun selalu baik karena mereka bertanya ketika terdapat beberapa hal yang belum diketahuinya. Didukung oleh kemampuan intelegensi cukup serta motivasi yang tinggi dan juga disiplin yang cukup baik sehingga guru juga merasa baik ketika memberikan materi kepada siswa-siswinya.



**Catatan Lapangan**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2009  
Waktu : 09.25-09.45 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Sarbini S.Ag (Wali Kelas VIII C)

---

**Deskripsi**

Informan adalah wali kelas VIII C, yang mana wali kelas mempunyai beberapa tugas yang hubungannya sangat erat dengan perkembangan dan kondisi siswa-siswi kelas VIII C ini. Dari informasi yang diperoleh didapatkan bahwa secara garis besar siswa kelas VIII C merupakan siswa-siswi yang tergolong dalam kondisi kelas yang normal artinya prestasi yang dicapai setara dengan kelas-kelas yang lain yaitu VIII A, B, D, dan E. dan keaktifan yang dimiliki sedikit lebih baik dari kelas yang lain sehingga dalam beberapa pembelajaran yang terjadi keadaan berjalan dengan baik dan tidak *Teacher Centre*. Dan jika diketahui dari latar belakang siswa, mereka termasuk siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar sehingga untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang komunikatif dapat dicapai. Walaupun terdapat beberapa siswa yang terkadang tidak mengikutinya secara baik tapi hal ini tidak menjadi penghambat dalam pelaksanaannya karena siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar lebih banyak.

**Catatan Lapangan**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2009  
Waktu : 09.55-10.20 WIB  
Lokasi : Ruang BK  
Sumber Data : Eni Trisnawati, S.Pd (Wali Kelas VIII B)

**Deskripsi:**

Informan adalah wali kelas VIII B, pemegang mata pelajaran bahasa Inggris sehingga dalam wawancara yang dilakukan dapat diperoleh beberapa hal terkait dengan kesulitannya siswa pribumi dalam belajar bahasa kedua. Informan menyampaikan bahwa untuk belajar bahasa kedua perlu sekali adanya motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa dan juga disiplin yang ketat. Kedua hal inilah yang tidak dimiliki oleh siswa-siswi kelas VIII B sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ideal sulit diwujudkan. Banyak pula dari beberapa guru di MTs ini yang mengatakan bahwa kelas VIII B termasuk dari kelas yang mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar. Hal inilah yang juga menyebabkan siswa kelas VIII B selalu mendapatkan perhatian lebih dari beberapa guru.

**Lampiran IX**

No	Nama	Hasil Skor Kelas Eksperimen		Peningkatan
		Pre Test	Post Test	
1	Arif Ardiyanto	17	20	3
2	Andriyanto	17	17	
3	Andik H	16	13	-3
4	Catur Gita P	17	21	4
5	Charyza Rahmasari	17	21	4
6	Chairul Hidayat	18	28	10
7	Didik Vuat S	17	23	6
8	Eko Dwi Santoso	14	19	5
9	Febri Hari L	16	11	-5
10	Fitri Asfiah	17	23	6
11	Fastawati Alfita	18	19	1
12	Hanif Kurniawan	23	29	6
13	Hartatik	22	28	6
14	Ibnu Jihad	17	27	10
15	Ibnu Kurniawan	16	11	-5
16	Luhung Andian W	11	17	6
17	Mila Kurniawati	16	13	-3
18	Musyrifah	17	29	12
19	Nia Kurniawati	24	27	3
20	Nurgan Cahyadi	20	25	5
21	Prasetyaningsih	19	25	6
22	Rohman H	18	24	6
23	Sidik Purnomo	15	27	11
24	Shodiq Bagas P	15	12	-3
25	Sri Astuti Ningsih	16	27	11
26	Surani Ardiyanti	14	12	-2
27	Taufiq Subekti	18	26	8
28	Umi Yatun	18	21	3
29	Wastiana Novi	15	13	-3

